



BUPATI MUNA
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

PERATURAN BUPATI MUNA
NOMOR 36 TAHUN 2014

TENTANG
KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN MUNA TAHUN ANGGARAN 2015

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI MUNA,

- Menimbang : a. bahwa dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 130/Permentan/SR.130/11/2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2015, maka perlu menetapkan kembali kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian di Kabupaten Muna Tahun Anggaran 2015;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati Muna tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di Kabupaten Muna Tahun Anggaran 2015.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
6. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 130/Permentan/SR.130/11/2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2015;

7. Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor 87 Tahun 2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2015;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Muna Nomor 12 Tahun 2007 tentang Penetapan Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten Muna (Lembaran Daerah Kabupaten Muna Tahun 2007 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Muna Nomor 12).

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN MUNA TAHUN ANGGARAN 2015.**

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Kabupaten adalah Kabupaten Muna.
2. Pemerintah Kabupaten adalah Pemerintah Kabupaten Muna.
3. Bupati adalah Bupati Muna.
4. Dinas Pertanian adalah Dinas Pertanian Kabupaten Muna.
5. Kepala Dinas Pertanian adalah Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Muna.
6. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
7. Pupuk organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
8. Pupuk an-organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman atau hewan yang melalui proses rekayasa, dapat dibentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik memperbaiki sifat fisik kimia dan biologi tanah.
9. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan;
10. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di pengecer resmi di lini IV. Jenis pupuk bersubsidi terdiri dari Urea berwarna pink (merah muda), SP-36, ZA, NPK, dan pupuk organik Granul;
11. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnya disingkat HET, adalah harga pupuk bersubsidi di lini IV (di kios penyalur pupuk di tingkat kecamatan/desa) yang dibeli oleh petani/keompok tani yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
12. Harga Pokok Penjualan yang selanjutnya disingkat HPP, adalah biaya pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi yang diproduksi oleh pelaksana subsidi pupuk dengan komponen biaya sebagaimana ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
13. Subsidi pupuk adalah selisih antara HPP dikurangi HET dikalikan volume penyaluran pupuk.
14. Sektor pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan hijau, pakan ternak dan budidaya ikan dan atau udang.
15. Petani adalah perorangan warga negara Indonesia perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan/atau peternakan.
16. Petambak adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya ikan dan/atau udang.

17. Kelompok tani adalah kumpulan petani atau petambak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan; kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, sumber daya; kesamaan komoditas; dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya.
18. Pelaksana subsidi pupuk adalah Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan sebagai pelaksana penugasan untuk subsidi pupuk.
19. Penyalur di lini III adalah distributor pupuk sesuai ketentuan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/Per/2/2009 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
20. Penyalur di lini IV adalah pengecer resmi sesuai Ketentuan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/Per/2/2009 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
21. Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok Tani yang selanjutnya disingkat RDKK, adalah rencana kebutuhan pupuk bersubsidi untuk 1 (satu) tahun yang disusun berdasarkan musyawarah anggota kelompok tani yang merupakan alat pesanan pupuk bersubsidi kepada gabungan kelompok tani atau penyalur sarana produksi pertanian.
22. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten yang selanjutnya disingkat KPPP-K, adalah wadah kordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Bupati untuk tingkat kabupaten.

BAB II PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani yang mengusahakan lahan dengan total luasan maksimal 2 (dua) hektar atau petambak dengan luasan maksimal 1 (satu) hektar setiap musim tanam per keluarga.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Alokasi pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan pertimbangan usulan kebutuhan yang di ajukan oleh Pemerintah Kabupaten serta alokasi anggaran subsidi pupuk tahun 2015.
- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut kecamatan, jenis, dan jumlah, sebagaimana tercantum pada Lampiran I-Lampiran XXXVII Peraturan Bupati ini.
- (5) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) agar memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan atau udang berdasarkan RDKK yang disetujui oleh petugas teknis, penyuluh atau Kepala Pertanian Kecamatan (KPK) setempat;
- (6) Dinas Pertanian bersama kelembagaan penyuluhan tingkat kabupaten melaksanakan pembinaan kepada petani, petambak dan/atau kelompok tani dalam penyusunan RDKK sesuai luas areal usaha tani dan/atau kemampuan penyerapan pupuk bersubsidi di tingkat petani, petambak dan/atau kelompok tani.

Pasal 4

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di wilayah kabupaten dapat dipenuhi melalui realokasi antar kecamatan.
- (2) Realokasi antar kecamatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan lebih lanjut oleh Kepala Dinas Pertanian.
- (3) Jika alokasi pupuk bersubsidi di kabupaten maupun kecamatan pada bulan berjalan tidak mencukupi, pelaksana subsidi pupuk dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi di wilayah yang bersangkutan dari alokasi bulan sebelumnya atau bulan-bulan berikutnya dan/atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.

BAB IV

PENYALURAN DAN HET PUPUK BERSUBSIDI

Bagian Kesatu

Penyaluran Pupuk Bersubsidi

Pasal 5

Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk organik dan pupuk an-organik yang diproduksi dan atau diadakan oleh pelaksana subsidi pupuk.

Pasal 6

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur di lini IV dilakukan sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian.
- (2) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian di penyalur lini IV ke petani dan/atau kelompok tani di atau sebagai berikut:
 - a. penyalur pupuk bersubsidi di tingkat penyalur lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawabnya;
 - b. penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a mempertimbangkan jumlah pupuk bersubsidi yang telah ditetapkan dalam Keputusan Bupati.
 - c. penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a sesuai dengan prinsip 6 (enam) tepat yaitu tepat jenis, tepat jumlah, tepat tempat, tepat mutu, tepat waktu, dan tepat harga.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di lini IV ke petani, petambak, dan/atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Dinas Pertanian berkoordinasi dengan kelembagaan penyuluhan di kabupaten guna melakukan pendataan RDKK dalam wilayah kabupaten, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai alokasi.
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi pada tingkat petani, petambak, dan/atau kelompok tani dilakukan dengan pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifikasi lokasi oleh penyuluh.
- (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di lini IV ke petani, petambak, dan/atau kelompok tani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari KPPP-K.

Pasal 7

- (1) Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca, dan tidak mudah hilang/terhapus yang bertuliskan: Pupuk Bersubsidi Pemerintah
Barang Dalam Pengawasan
- (2) Khusus pengadaan dan penyaluran pupuk Urea bersubsidi berwarna pink dan pupuk ZA bersubsidi berwarna orange.

Pasal 8

- (1) Pelaksana subsidi pupuk sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, penyalur di lini III dan penyalur di lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, petambak, dan/atau kelompok tani di wilayah tanggung jawabnya sesuai ketentuan yang berlaku.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pelaksanaan subsidi berkoordinasi dengan Dinas Pertanian untuk penyerahan pupuk bersubsidi sesuai dengan realokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4.

Bagian Kedua HET Pupuk Bersubsidi

Pasal 9

- (1) Penyalur di lini IV yang ditunjuk wajib menjual pupuk bersubsidi sesuai HET.
- (2) HET pupuk bersubsidi sebaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :
 - a. pupuk Urea = Rp. 1.800,-/kg
 - b. pupuk ZA = Rp. 1.400,-/kg
 - c. pupuk SP - 36 = Rp. 2.000,-/kg
 - d. pupuk NPK = Rp. 2.300,-/kg
 - e. pupuk organik = Rp. 500,-/kg
- (3) HET pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani, petambak dan/atau kelompok tani di lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut:
 - a. pupuk Urea = 50 kg
 - b. pupuk ZA = 50 kg
 - c. pupuk SP - 36 = 50 kg
 - d. pupuk NPK = 50 kg atau 20 kg
 - e. pupuk organik = 40 kg atau 20 kg

BAB V PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 10

- (1) Pelaksana subsidi pupuk wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari lini I sampai lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian yang berlaku serta melakukan pengawalan terhadap penyaluran pupuk bersubsidi dari lini IV ke petani, petambak, dan/atau kelompok tani.
- (2) Pelaksana subsidi pupuk wajib melaporkan perkembangan realisasi penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke petani, petambak, dan/atau kelompok tani setiap bulannya kepada Menteri Pertanian melalui Direktur Jenderal.

Pasal 11

- (1) KPPP-K wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi dalam wilayah kabupaten.
- (2) KPPP-K dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh penyuluh dan Kepala Pertanian Kecamatan (KPK).

Pasal 12

- (1) KPPP-K wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi dalam wilayah kabupaten kepada Bupati.
- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi dalam wilayah kabupaten kepada Gubernur.

BAB VI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 13

Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Bupati ini sepanjang mengenai aturan pelaksanaannya akan ditetapkan lebih lanjut dengan Keputusan Bupati.

Pasal 14

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2015.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan menempatkannya dalam Berita Daerah Kabupaten Muna.

Ditetapkan di Raha
pada tanggal 31 Desember 2014




BUPATI MUNA,


H. L.M. BAHARUDDIN

Diundangkan di Raha
pada tanggal 31 Desember 2014
SEKRETARIS DAERAH

NURDIN PAMONE

BERITA DAERAH KABUPATEN MUNA TAHUN 2014 NOMOR

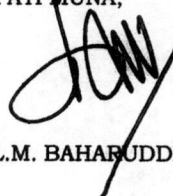
PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA	
UNIT / SATUAN KERJA	PARAF / TGL
SETDAKAB MUNA	
ASISTEN <u>II</u>	
BAGIAN HUKUM	
PENGELOLA DISTAN	

LAMPIRAN I PERATURAN BUPATI MUNA
 NOMOR TAHUN 2014
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN
 TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
 SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN MUNA
 TAHUN ANGGARAN 2015



KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2015
 MENURUT SUB SEKTOR

No	SubSektor	Urea	SP-36	ZA	NPK	Organik
1	2	3	4	5	6	7
1	Tanaman Pangan	285,98	119,46	78,09	210,5	-
2	Hortikultura	35,34	80	25,99	82,1	-
3	Perkebunan	73,6	86,97	46,35	102,47	-
4	Peternakan	23,73	76,42	23,85	63,94	-
5	Perikanan Budidaya	25,26	78,94	-	-	-
J U M L A H		443,91	441,79	174,28	459,01	-

BUPATI MUNA,



H. L.M. BAHARUDDIN

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA	
UNIT / SATUAN KERJA	PARAF / TGL
SETDAKAB MUNA	
ASISTEN 1	
SAGIAN HUKUM	
PENGELOLA DISTAN	

LAMPIRAN II PERATURAN BUPATI MUNA
 NOMOR TAHUN 2014
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN
 TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
 SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN MUNA
 TAHUN ANGGARAN 2015

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2015
 MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN

No	Sub Sektor	Urea	SP-36	ZA	NPK	Organik
1	2	3	4	5	6	7
1	Napabalano	14,37	15,79	4,99	15,26	-
2	Lasalepa	2,85	13,8	3,07	8,4	-
3	Batalaiworu	-	-	-	-	-
4	Katobu	-	-	-	-	-
5	Maligano	18,37	16,44	5,87	16,88	-
6	Wakorumba Selatan	17,92	16,37	5,58	16,66	-
7	Duruka	-	-	-	-	-
8	Lohia	-	-	-	-	-
9	Watopute	4,3	14,54	3,74	9,82	-
10	Kontunaga	4,03	14,4	3,67	9,62	-
11	Kabangka	21,8	17,04	8,09	20,44	-
12	Kabawo	20,7	16,71	7,34	19,62	-
13	Parigi	33,85	18,14	11,66	26,31	-
14	Bone	10,9	15,58	4,65	15,22	-
15	Kontukowuna	22,21	17,07	7,44	19,71	-
16	Marobo	4,05	10,85	3,07	10,2	-
17	Tongkuno Selatan	18,47	16,77	6,33	14,54	-
18	Batukara	2,15	13,8	4,25	9,43	-
19	Towea	-	-	-	-	-
20	Pasikolaga	2,3	12,7	2,48	10,15	-
21	Tongkuno	24,3	17,27	7,94	21,23	-
22	Pasir Putih	2,45	11,06	3,54	12,13	-
23	Maginti	23,94	17,35	7,69	20,66	-
24	Tiworo Tengah	23,47	16,71	7,21	18,84	-
25	Sawerigadi	29,36	16,44	11,21	18,25	-
26	Kusambi	14,03	17,14	7,42	19,28	-
27	Tikep	23,78	17,28	8,3	22,57	-
28	Barangka	16,34	16,12	5,46	14,7	-
29	Lawa	17,07	16,38	5,73	18,44	-
30	Tiworo Selatan	35,31	18,5	12,17	27,81	-
31	Tiworo Utara	19,7	16,6	6,32	19,04	-
32	Wadaga	12,28	16,39	5,26	15,23	-
33	Napanokusambi	3,61	14,55	3,8	8,55	-
JUMLAH		443,91	441,79	174,28	458,99	-

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA	
UNIT / SATUAN KERJA	PARAF / TGL
SETDAKAB MUNA	
ASISTEN II	<i>[Signature]</i>
BAGIAN HUKUM	<i>[Signature]</i>
PENGELOLA	<i>[Signature]</i>
DISTAN	

BUPATI MUNA,

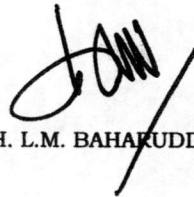
[Signature]
 H. L.M. BAHARUDDIN

LAMPIRAN III PERATURAN BUPATI MUNA
 NOMOR TAHUN 2014
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
 PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PEFRTANIAN
 DI KABUPATEN MUNA TAHUN ANGGARAN 2015

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2015
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

No	Jenis Pupuk	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Urea	443,91	41,25	32,88	37,87	40,71	40,69	35,57	27,26	22,18	28,39	33,75	45,99	57,37
2	SP-36	441,79	43,73	44	45,12	45,57	40,88	29,1	20,58	15,39	26,17	35,64	46,93	48,68
3	ZA	174,28	17,58	17,73	16,95	16,02	15,65	14,28	11,57	8,46	11,42	15,43	18,14	11,05
4	NPK	458,99	41,18	47,45	47,84	50,12	41,49	36,23	25,56	17,9	25,46	35,26	43,63	46,87
5	Organik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		1518,97	143,74	142,06	147,78	152,42	138,71	115,18	84,97	63,93	91,44	120,08	154,69	163,97

BUPATI MUNA,



H. L.M. BAHARUDDIN

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA	
UNIT / SATUAN KERJA	PARAF / T&L
SETDAKAB MUNA	
ASISTEN	
SABIAN HUKUM	
PENGELOLA	
DISTAS	

LAMPIRAN IV PERATURAN BUPATI MUNA
 NOMOR TAHUN 2014
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
 PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PEFRTANIAN
 DI KABUPATEN MUNA TAHUN ANGGARAN 2015

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2015
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

Jenis Pupuk : Urea

No	Jenis Pupuk	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan	285,98	24,62	24,84	21,34	28,79	26,55	13,49	16,98	13,44	18,75	23,5	38,02	35,66
2	Hortikultura	35,34	3,8	2,15	4,05	3,5	3,5	4,75	2,12	1,92	2,2	2,45	1,2	3,7
3	Perkebunan	73,6	6,97	2,91	6,72	5,84	5,28	10,74	4,41	3,68	4,89	5,71	4,22	12,23
4	Peternakan	23,73	2,07	1,35	2,33	1,74	2,77	3,6	1,6	1,56	1,25	1,24	1,52	2,7
5	Perikanan Budidaya	25,26	3,79	1,63	3,43	0,84	2,59	2,99	2,15	1,58	1,3	0,85	1,03	3,08
JUMLAH		443,91	41,25	32,88	37,87	40,71	40,69	35,57	27,26	22,18	28,39	33,75	45,99	57,37

BUPATI MUNA,


 H. L.M. BAHARUDDIN

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA	
UNIT / SATUAN KERJA	PARAF / TGL
SETDAKAB MUNA	
ASISTEN IV	
BAGIAN HUKUM	
PENGELOLA DISTAN	

LAMPIRAN V PERATURAN BUPATI MUNA
 NOMOR TAHUN 2014
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
 PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PEFRTANIAN
 DI KABUPATEN MUNA TAHUN ANGGARAN 2015

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2015
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

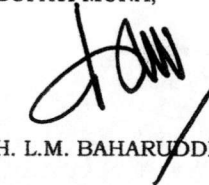
Jenis Pupuk : SP-36

No	Jenis Pupuk	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan	119,46	12,43	15,2	11,2	10,54	12,21	8,15	7,46	4,02	7,2	10,15	12,05	8,85
2	Hortikultura	80	8,25	6,15	10,35	9,31	7,31	5,2	4,21	2,1	4,15	7,3	8,1	7,75
3	Perkebunan	86,97	9,4	9,05	9,25	10,41	8,48	6,13	3,3	3,03	5,12	7,25	10,15	5,4
4	Peternakan	76,42	6,45	5,31	6,1	8,23	7,35	4,05	3,1	3,15	5,05	5,31	7,21	15,11
5	Perikanan Budidaya	78,94	7,2	8,29	8,22	7,08	5,53	5,57	2,51	3,09	4,65	5,63	9,42	11,57
JUMLAH		441,79	43,73	44	45,12	45,57	40,88	29,1	20,58	15,39	26,17	35,64	46,93	48,68

PANGKOP
 KEPUTUSAN BUPATI MUNA

UNIT / SATUAN KERJA	DATE / TGL
SETDAKAB MUNA	
ASISTEN	
BAGIAN HUKUM	
PENGELOLA	
DISTAN	

BUPATI MUNA,



H. L.M. BAHARUDDIN

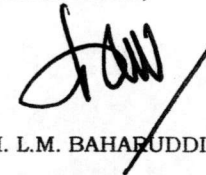
LAMPIRAN VI PERATURAN BUPATI MUNA
 NOMOR TAHUN 2014
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
 PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
 DI KABUPATEN MUNA TAHUN ANGGARAN 2015

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2015
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

Jenis Pupuk : ZA

No	Jenis Pupuk	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan	78,09	6,45	8,15	7,2	6,4	8,2	6,64	5,12	4,05	5,1	7,23	8,45	5,1
2	Hortikultura	26,08	3,19	3,1	2,1	1,35	2,1	2,23	2,1	1,25	2,08	2,4	2,15	2,03
3	Perkebunan	46,35	5,16	4,05	5,45	6,54	3,05	3,88	2,05	2,02	2,05	3,5	6,45	2,15
4	Peternakan	23,76	2,78	2,43	2,2	1,73	2,3	1,53	2,3	1,14	2,19	2,3	1,09	1,77
5	Perikanan Budidaya	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		174,28	17,58	17,73	16,95	16,02	15,65	14,28	11,57	8,46	11,42	15,43	18,14	11,0

BUPATI MUNA,



H. L.M. BAHARUDDIN

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA	
UNIT / SATUAN KERJA	PARAF / TGL
SETDAKAB MUNA	
ASISTEN II	e
BAGIAN HUKUM	f
PENGELOLA DISTAS	h

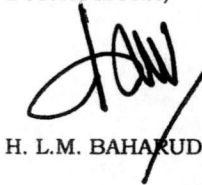
LAMPIRAN VII PERATURAN BUPATI MUNA
 NOMOR TAHUN 2014
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
 PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PEFERTANIAN
 DI KABUPATEN MUNA TAHUN ANGGARAN 2015

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2015
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

Jenis Pupuk : NPK

No	Jenis Pupuk	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan	210,5	25,15	24,1	22,33	21,1	20,12	15,1	10,05	8,15	9,5	15,14	20,15	19,61
2	Hortikultura	82,1	5,2	7,12	8,15	9,05	8,15	7,12	5,2	3,1	4,35	7,05	7,5	10,11
3	Perkebunan	102,47	6,05	12,05	10,12	11,25	8,05	8,15	5,15	3,2	5,4	9,1	10,12	13,83
4	Peternakan	63,94	4,78	4,18	7,24	8,72	5,17	5,86	5,16	3,45	6,21	3,97	5,86	3,34
5	Perikanan Budidaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		459,01	41,18	47,45	47,84	50,12	41,49	36,23	25,56	17,9	25,46	35,26	43,63	46,89

BUPATI MUNA,



H. L.M. BAHARUDDIN

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA	
UNIT / SATUAN KERJA	PARAF / TGL
SETDAKAB MUNA	
ASISTEN II	<i>[Signature]</i>
BAGIAN HUKUM	<i>[Signature]</i>
PENGELOLA DISTAP	<i>[Signature]</i>

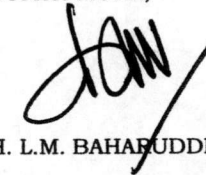
LAMPIRAN VIII PERATURAN BUPATI MUNA
 NOMOR TAHUN 2014
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
 PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PEFRTANIAN
 DI KABUPATEN MUNA TAHUN ANGGARAN 2015

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2015
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

Jenis Pupuk : Organik

No	Jenis Pupuk	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Hortikultura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Perkebunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Perikanan Budidaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

BUPATI MUNA,




H. L.M. BAHARUDDIN

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA	
UNIT / SATUAN KERJA	PARAF / TEL
SETDAKAB MUNA	
ASISTEN IV	<i>h</i>
BAGIAN HUKUM	<i>h</i>
PENGELOLA DISTAT	<i>h</i>

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2015

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Napabalano	1,5	0,07	2,2	1,05	2,52	1,02	0,1	0,05	1,25	1,35	1,16	2,1	14,37
2	Lasalepa	0,28	0,09	0,2	0,05	0,2	0,35	0,02	0,1	0,45	0,8	0,15	0,16	2,85
3	Batalaiworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Maligano	1,83	1,27	2,05	1,75	1,6	1,5	1,2	1,09	1,1	1,24	1,75	1,99	18,37
6	Wakorumba Selatan	2,85	0,65	1,1	2,17	2,4	1,53	1,04	0,5	1,15	1,38	1,75	1,4	17,92
7	Duruka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Watopute	0,26	0,39	0,25	0,2	0,15	0,25	1,09	0,3	0,45	0,25	0,21	0,5	4,3
10	Kontunaga	0,4	0,3	0,35	0,3	0,25	0,4	0,32	0,55	0,4	0,2	0,25	0,31	4,03
11	Kabangka	2,58	2,05	2,25	2	1,11	1,7	1,25	0,25	1,25	1,75	2,21	3,4	21,8
12	Kabawo	2,6	1,9	2,2	1,85	0,8	1,6	0,8	1,21	0,45	1,8	2,28	3,21	20,7
13	Parigi	2,9	2,76	2,45	3,7	3,4	2,5	3,15	2,84	2,3	1,55	3,05	3,25	33,85
14	Bone	1,15	1,21	0,4	0,7	0,45	0,4	0,55	0,56	0,79	1,25	1,2	2,24	10,9
15	Kontukowuna	2,4	2,7	2,35	1,8	1,9	1,5	1,34	0,95	1,28	1,2	2,39	2,4	22,21
16	Marobo	0,1	0,35	0,5	0,3	0,4	0,5	0,2	0,15	0,2	0,45	0,5	0,4	4,05
17	Tongkuno Selatan	1,41	1,96	1,2	1,78	1,3	1,4	1,56	0,68	1,36	1,21	1,94	2,67	18,47
18	Batukara	0,05	0,1	0,2	0,14	0,18	0,35	0,14	0,28	0,2	0,1	0,21	0,2	2,15
19	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Pasikolaga	0,08	0,12	0,15	0,1	0,13	0,3	0,14	0,2	0,18	0,3	0,36	0,24	2,3
21	Tongkuno	2,35	1,39	1,87	2,67	2,12	2,12	1,46	1,28	1,43	2,06	2,5	3,05	24,3
22	Pasir Putih	0,15	0,06	0,35	0,22	0,15	0,54	0,11	0,16	0,2	0,06	0,15	0,3	2,45
23	Maginti	1,2	2,45	2,25	2,05	2,5	1,85	1,02	1,25	1,35	1,45	3,15	3,42	23,94
24	Tiworo Tengah	0,75	1,1	2,4	2,8	2,6	2	1,7	1,2	1,45	1,85	2,42	3,2	23,47
25	Sawerigadi	3,2	2,12	2,45	3,24	3,3	2,5	0,45	0,58	1,96	1,75	3,8	4,01	29,36
26	Kusambi	1,02	0,45	2,56	0,76	1,45	1,65	0,75	0,8	0,4	0,65	1,46	2,08	14,03
27	Tikep	2,2	1,14	2,24	1,8	2,7	1,75	1,25	1,1	1,45	2,05	2,65	3,45	23,78
28	Barangka	1,52	1,32	0,57	1,4	1,51	1,3	1,25	0,6	1,2	1,47	2,05	2,15	16,34
29	Lawa	1,65	1,34	0,95	1,28	1,4	1,4	1,37	0,7	0,95	1,75	1,4	2,88	17,07
30	Tiworo Selatan	3,26	2,66	2,57	3,9	3,4	2,8	2,45	2,8	2,54	2,45	3,5	2,98	35,31
31	Tiworo Utara	1,86	2,45	1,2	1,6	1,82	1,42	1,28	0,68	1,14	1,45	2,2	2,6	19,7
32	Wadaga	1,15	0,28	0,46	0,9	0,8	0,74	0,97	0,82	1,26	1,48	1,05	2,37	12,28
33	Napanokusambi	0,55	0,2	0,15	0,2	0,15	0,2	0,3	0,5	0,25	0,45	0,25	0,41	3,61
JUMLAH		41,25	32,88	37,87	40,71	40,69	35,57	27,26	22,18	28,39	33,75	45,99	57,37	443,91

SETDAKAB MUNA
 ASISTEN
 BAGIAN HUKUM
 PENGELOLA
 DISTAN

BUPATI MUNA,

 H. L.M. BAHARUDDIN

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2015

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Napabalano	1,25	1,03	0,45	0,23	0,6	0,44	0,45	0,09	0,36	0,98	0,9	1,24	8,02
2	Lasalepa	0,25	0,45	0,51	0,68	0,75	0,39	0,36	0,35	0,26	0,8	1,45	1,42	7,67
3	Batalaiworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Maligano	1,05	1,15	0,75	0,89	0,8	0,4	0,5	0,7	0,48	0,8	1,3	1,56	10,38
6	Wakorumba Selatan	1,2	0,8	0,5	0,69	0,8	0,5	0,5	0,6	0,2	1,1	0,9	1,8	9,59
7	Duruka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Watopute	0,3	0,4	0,25	0,29	0,5	0,16	0,2	0,07	0,18	0,9	1,24	0,9	5,39
10	Kontunaga	0,42	0,49	0,25	0,24	0,45	0,24	0,4	0,3	0,42	0,42	0,7	0,8	5,13
11	Kabangka	1,24	1,05	1,21	1,24	1,5	0,45	0,98	0,4	0,6	0,45	0,98	0,95	11,05
12	Kabawo	1,05	0,8	1,21	1,67	1,5	0,5	0,98	0,7	0,54	0,5	1,76	1,2	12,41
13	Parigi	1,15	1,12	1,05	1,84	1,25	0,42	0,75	0,7	0,7	1,14	1,84	1,2	13,16
14	Bone	0,4	0,75	0,51	1,8	0,51	0,25	0,6	0,2	0,36	0,6	0,95	0,95	7,88
15	Kontukowuna	1,2	1,12	1,21	0,8	1,5	0,8	0,85	0,5	0,6	0,59	1,4	0,44	11,01
16	Marobo	0,21	0,34	0,26	0,95	0,68	0,5	0,6	0,6	0,35	0,24	0,88	0,35	5,96
17	Tongkuno Selatan	1,2	0,25	0,5	0,8	0,29	0,79	0,24	0,6	0,29	0,24	1,4	0,8	7,4
18	Batukara	0,4	0,45	0,52	0,42	0,64	0,36	0,4	0,15	0,28	0,4	0,7	0,65	5,37
19	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Pasikolaga	0,24	0,94	0,4	0,62	0,5	0,75	0,12	0,08	0,4	0,9	0,8	1,58	7,25
21	Tongkuno	1,15	1,3	0,4	1,2	1,25	0,5	1,02	0,65	0,54	1,4	1,4	1,53	12,34
22	Pasir Putih	0,35	0,45	0,45	0,56	0,64	0,4	0,8	0,65	0,36	0,4	0,9	0,84	6,15
23	Maginti	1,25	1,2	1,25	1,56	1,4	0,45	0,54	0,45	1,2	0,35	2,2	1,85	13,7
24	Tiworo Tengah	1,4	1,05	1,21	1,46	1,25	0,34	0,54	0,75	1,1	1,4	1,78	1,7	13,98
25	Sawerigadi	2,2	1,01	1,35	2,1	1,6	0,64	1,02	0,76	1,2	1,84	2,2	2,2	18,12
26	Kusambi	1,1	1,5	1,05	1,21	1,06	0,75	0,75	0,46	1,2	1,6	1,75	1,4	13,83
27	Tikep	1,15	1,25	1,21	1,29	1,2	0,5	0,8	0,66	1,59	1,35	1,88	1,65	14,53
28	Barangka	0,5	1,15	0,51	0,36	1,08	0,46	0,8	0,65	1,14	0,9	1,42	1,4	10,37
29	Lawa	0,65	1,2	1,25	1,48	1,4	0,6	0,12	0,65	0,8	1,25	1,76	1,66	12,82
30	Tiworo Selatan	1,32	1,05	0,55	1,44	1,2	0,5	0,75	0,75	1,4	0,95	1,95	1,75	13,61
31	Tiworo Utara	1,32	1,12	0,28	1,49	1,12	0,4	1,11	0,8	1,1	0,9	1,87	1,62	14,1
32	Wadaga	0,42	1,02	0,08	0,98	0,6	0,6	0,2	0,5	0,6	0,5	0,95	1,24	8,69
33	Napanokusambi	0,25	0,4	0,48	0,48	0,4	0,4	0,6	0,4	0,5	0,6	0,76	0,98	6,07
J U M L A H		24,62	24,84	21,34	28,79	26,55	13,49	16,98	13,44	18,75	23,5	38,02	35,66	285,98

ASISTEN
 BAGIAN HUKUM
 PENGELOLA
 DISTAN

BUPATI MUNA

 H. L. M. BAHARUDDIN

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2015

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Napabalano	0,04	0,02	0,05	0,04	0,04	0,08	0,04	0,04	0,02	0,06	0,02	0,04	0,49
2	Lasalepa	0,03	0,03	0,06	0,03	0,03	0,08	0,03	0,03	0,03	0,06	0,02	0,08	0,51
3	Batalaiworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Maligano	0,64	0,03	0,08	0,04	0,04	0,1	0,03	0,04	0,03	0,08	0,03	0,04	1,18
6	Wakorumba Selatan	0,24	0,03	0,08	0,04	0,04	0,1	0,03	0,03	0,03	0,08	0,03	0,04	0,77
7	Duruka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Watopute	0,04	0,18	0,08	0,04	0,06	0,1	0,08	0,08	0,08	0,1	0,05	0,1	0,99
10	Kontunaga	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,08	0,06	0,06	0,06	0,06	0,03	0,06	0,71
11	Kabangka	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,18	0,06	0,06	0,08	0,06	0,06	0,08	0,98
12	Kabawo	0,15	0,05	0,06	0,05	0,05	0,06	0,05	0,05	0,09	0,06	0,05	0,15	0,87
13	Parigi	0,05	0,05	0,06	0,05	0,05	0,06	0,05	0,05	0,05	0,06	0,05	0,05	0,63
14	Bone	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,1	0,08	0,08	0,08	0,18	0,04	0,12	1,08
15	Kontukowuna	0,07	0,07	0,12	0,07	0,07	0,17	0,05	0,05	0,07	0,15	0,05	0,15	1,09
16	Marobo	0,06	0,06	0,12	0,06	0,06	0,1	0,06	0,06	0,06	0,08	0,04	0,06	0,82
17	Tongkuno Selatan	0,1	0,07	0,22	0,1	0,1	0,1	0,07	0,07	0,07	0,08	0,06	0,1	1,14
18	Batukara	0,08	0,08	0,22	0,08	0,08	0,1	0,08	0,08	0,08	0,08	0,04	0,18	1,18
19	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Pasikolaga	0,06	0,06	0,08	0,06	0,06	0,08	0,05	0,05	0,06	0,06	0,05	0,16	0,83
21	Tongkuno	0,18	0,08	0,08	0,08	0,08	0,12	0,08	0,08	0,18	0,08	0,06	0,1	1,2
22	Pasir Putih	0,06	0,06	0,07	0,06	0,06	0,27	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,26	1,14
23	Maginti	0,05	0,05	0,07	0,05	0,05	0,15	0,05	0,05	0,05	0,05	0,04	0,05	0,71
24	Tiworo Tengah	0,05	0,05	0,09	0,05	0,05	0,19	0,05	0,05	0,05	0,06	0,04	0,16	0,89
25	Sawerigadi	0,04	0,14	0,06	0,04	0,06	0,26	0,14	0,14	0,15	0,14	0,05	0,26	1,48
26	Kusambi	0,08	0,08	0,23	0,08	0,08	0,35	0,18	0,05	0,18	0,18	0,05	0,08	1,62
27	Tikep	0,06	0,06	0,08	0,06	0,06	0,18	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,08	0,88
28	Barangka	0,18	0,08	0,08	0,08	0,06	0,2	0,08	0,08	0,08	0,08	0,03	0,06	1,09
29	Lawa	0,06	0,06	0,3	0,06	0,04	0,1	0,06	0,06	0,06	0,08	0,05	0,04	0,97
30	Tiworo Selatan	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,26	0,06	0,06	0,06	0,07	0,02	0,06	0,89
31	Tiworo Utara	0,4	0,3	0,58	0,5	0,5	0,38	0,3	0,3	0,2	0,06	0,06	0,3	3,88
32	Wadaga	0,6	0,6	0,78	0,6	0,6	0,68	0,06	0,06	0,06	0,16	0,02	0,46	4,14
33	Napanokusambi	0,2	0,2	0,3	0,3	0,3	0,12	0,12	0,04	0,12	0,12	0,04	0,38	3,18
J U M L A H		3,8	4,15	4,05	3,5	3,5	4,75	2,12	1,92	2,2	2,45	1,2	3,7	35,34

ASISTEN TV
 BAGIAN HUKUM
 PENGELOLA
 DISTAN

BUPATI MUNA,

 H. L.M. BAHARUDDIN

LAMPIRAN XIV PERATURAN BUPATI MUNA
 NOMOR TAHUN 2014
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
 PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
 DI KABUPATEN MUNA TAHUN ANGGARAN 2015

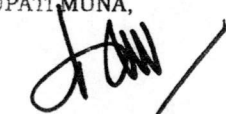
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2015

SUB SEKTOR : PERIKANAN BUDIDAYA

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Napabalano	0,24	0,1	0,08	0,05	0,2	0,2	0,08	0,15	0,08	0,05	0,06	0,04	1,33
2	Lasalepa	0,24	0,1	0,3	0,04	0,18	0,18	0,08	0,14	0,1	0,04	0,06	0,16	1,62
3	Batalaiworu	0,48	0,28	0,2	0,23	0,46	0,5	0,15	0,15	0,06	0,02	0,08	0,4	3,01
4	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Maligano	0,08	0,1	0,16	0,04	0,06	0,06	0,06	0,08	0,1	0,04	0,15	0,12	1,05
6	Wakorumba Selatan	0,24	0,08	0,16	0,02	0,14	0,14	0,08	0,1	0,07	0,02	0,15	0,12	1,32
7	Duruka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Watopute	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kontunaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kabangka	0,12	0,08	0,14	0,03	0,09	0,09	0,12	0,08	0,15	0,03	0,02	0,14	1,09
12	Kabawo	0,08	0,08	0,3	0,05	0,06	0,06	0,12	0,04	0,15	0,05	0,06	0,1	1,15
13	Parigi	0,08	0,05	0,08	0,04	0,04	0,04	0,14	0,03	0,14	0,04	0,04	0,08	0,8
14	Bone	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kontukowuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Marobo	0,18	0,05	0,2	0,03	0,04	0,16	0,13	0,04	0,04	0,03	0,03	0,2	1,13
17	Tongkuno Selatan	0,18	0,05	0,15	0,02	0,03	0,2	0,12	0,03	0,05	0,08	0,03	0,1	1,04
18	Batukara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Pasikolaga	0,24	0,06	0,3	0,01	0,24	0,14	0,1	0,04	0,04	0,05	0,04	0,2	1,46
21	Tongkuno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Pasir Putih	0,12	0,06	0,04	0,04	0,04	0,04	0,12	0,05	0,04	0,04	0,04	0,04	0,67
23	Maginti	0,24	0,04	0,1	0,03	0,03	0,14	0,1	0,05	0,02	0,03	0,03	0,14	0,95
24	Tiworo Tengah	0,18	0,06	0,08	0,02	0,08	0,08	0,14	0,06	0,02	0,02	0,02	0,08	0,84
25	Sawerigadi	0,24	0,08	0,14	0,03	0,24	0,14	0,1	0,06	0,04	0,08	0,03	0,14	1,32
26	Kusambi	0,24	0,08	0,3	0,05	0,1	0,2	0,14	0,06	0,05	0,04	0,05	0,4	1,71
27	Tikep	0,25	0,08	0,15	0,04	0,08	0,08	0,1	0,08	0,04	0,04	0,04	0,08	1,06
28	Barangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Lawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Tiworo Selatan	0,14	0,06	0,15	0,02	0,12	0,2	0,06	0,14	0,03	0,06	0,03	0,2	1,21
31	Tiworo Utara	0,16	0,06	0,15	0,03	0,16	0,24	0,05	0,12	0,06	0,03	0,05	0,2	1,31
32	Wadaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Napanokusambi	0,06	0,08	0,25	0,02	0,2	0,1	0,16	0,08	0,02	0,06	0,02	0,14	1,19
JUMLAH		3,79	1,05	3,43	0,84	2,59	2,99	2,15	1,58	1,3	0,85	1,03	3,08	25,26

KEPUTUSAN
 BUPATI MUNA
 TENTANG
 KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
 PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
 DI KABUPATEN MUNA TAHUN ANGGARAN 2015

ASISTEN
 BAGIAN HUKUM
 PENGELOLA
 DISTAN

BUPATI MUNA,

 H. L. M. BAHARUDDIN

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2015

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah
		Januari 3	Februari 4	Maret 5	April 6	Mei 7	Jun 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	November 13	Desember 14	
1	2	0,45	0,48	0,34	0,25	0,45	0,23	0,18	0,12	0,16	0,25	0,29	0,23	15
2		0,24	0,34	0,26	0,23	0,24	0,21	0,15	0,11	0,14	0,23	0,24	0,21	3,43
3		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,6
4		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5		0,26	0,32	0,24	0,28	0,26	0,23	0,21	0,13	0,18	0,28	0,26	0,23	2,88
6		0,58	0,62	0,43	0,35	0,58	0,35	0,34	0,15	0,32	0,35	0,58	0,35	5
7		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9		0,48	0,52	0,32	0,35	0,48	0,26	0,24	0,13	0,21	0,35	0,48	0,26	4,08
10		0,54	0,58	0,42	0,46	0,54	0,34	0,38	0,18	0,28	0,46	0,54	0,34	5,06
11		0,42	0,52	0,35	0,36	0,42	0,32	0,36	0,08	0,34	0,36	0,42	0,32	4,27
12		0,64	0,72	0,54	0,54	0,54	0,34	0,35	0,11	0,32	0,28	0,54	0,72	5,64
13		0,65	1,12	0,42	0,48	0,65	0,34	0,38	0,14	0,31	0,48	0,65	0,34	5,96
14		0,48	0,52	0,34	0,35	0,48	0,32	0,22	0,24	0,21	0,35	0,48	0,32	4,31
15		0,84	0,95	0,35	0,46	0,84	0,25	0,21	0,15	0,19	0,26	0,84	0,25	5,59
16		0,42	0,48	0,45	0,45	0,42	0,43	0,36	0,24	0,34	0,45	0,42	0,43	4,89
17		0,64	0,75	0,64	0,43	0,64	0,42	0,32	0,21	0,31	0,43	0,64	0,42	5,85
18		0,58	0,63	0,43	0,48	0,58	0,38	0,34	0,24	0,28	0,48	0,58	0,38	5,38
19		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20		0,32	0,42	0,36	0,24	0,32	0,32	0,22	0,11	0,23	0,24	0,32	0,32	3,42
21		0,85	0,92	0,75	0,3	0,73	0,25	0,21	0,12	0,22	0,37	0,73	0,25	5,7
22		0,15	0,26	0,32	0,24	0,15	0,19	0,24	0,14	0,21	0,24	0,15	0,35	2,64
23		0,45	0,64	0,46	0,34	0,45	0,35	0,36	0,13	0,34	0,34	0,45	0,35	4,66
24		0,24	0,34	0,45	0,28	0,24	0,34	0,28	0,15	0,24	0,28	0,24	0,34	3,42
25		0,54	0,75	0,65	0,55	0,54	0,45	0,23	0,12	0,21	0,55	0,54	0,45	5,58
26		0,21	0,34	0,34	0,24	0,21	0,24	0,24	0,13	0,22	0,24	0,21	0,24	2,86
27		0,65	0,74	0,42	0,56	0,65	0,32	0,35	0,08	0,31	0,56	0,65	0,32	5,61
28		0,42	0,54	0,32	0,54	0,42	0,34	0,24	0,12	0,21	0,54	0,42	0,34	4,45
29		0,24	0,34	0,25	0,34	0,24	0,23	0,25	0,11	0,35	0,34	0,24	0,23	3,16
30		0,46	0,48	0,24	0,34	0,48	0,21	0,32	0,14	0,36	0,54	0,46	0,21	4,42
31		0,21	0,36	0,28	0,28	0,21	0,15	0,21	0,11	0,25	0,38	0,21	0,15	2,9
32		0,24	0,35	0,45	0,24	0,24	0,16	0,15	0,21	0,28	0,24	0,24	0,16	2,96
33		0,23	0,38	0,38	0,28	0,38	0,18	0,12	0,12	0,18	0,28	0,23	0,34	2,74
	JUM LAH	12,43			10,54	12,21	8,15	7,46	4,02	7,2	10,15	12,05	8,85	119,46

ASISTEN
 BAGIAN RUKUM
 PENGELOLA
 DISTAP

BUPATI MUNA

H. L. M. BAHARUDDIN

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2015

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	0,24	0,16	0,35	0,26	0,15	0,27	0,15	0,07	0,15	0,25	0,24	0,25	2,54
2		0,15	0,12	0,24	0,15	0,23	0,37	0,14	0,06	0,14	0,23	0,15	0,23	2,21
3														
4														
5		0,34	0,23	0,45	0,38	0,35	0,16	0,16	0,08	0,35	0,34	0,35	3,35	
6		0,18	0,12	0,25	0,28	0,21	0,21	0,11	0,11	0,28	0,18	0,28	2,56	
7														
8														
9		0,23	0,15	0,34	0,14	0,28	0,12	0,12	0,06	0,28	0,23	0,28	2,48	
10		0,25	0,12	0,35	0,16	0,19	0,12	0,12	0,07	0,19	0,25	0,19	2,13	
11		0,54	0,42	0,58	0,37	0,24	0,17	0,17	0,08	0,17	0,24	0,54	3,97	
12		0,48	0,34	0,55	0,45	0,36	0,24	0,14	0,05	0,36	0,48	0,6	4,19	
13		0,52	0,42	0,62	0,39	0,46	0,21	0,22	0,11	0,46	0,52	0,46	4,61	
14		0,23	0,15	0,25	0,27	0,23	0,2	0,2	0,12	0,23	0,23	0,23	2,54	
15		0,35	0,24	0,45	0,43	0,28	0,12	0,13	0,13	0,28	0,35	0,28	3,15	
16		0,21	0,11	0,25	0,24	0,38	0,18	0,18	0,09	0,18	0,21	0,38	2,79	
17		0,22	0,18	0,26	0,21	0,32	0,14	0,14	0,07	0,32	0,22	0,32	2,54	
18		0,23	0,21	0,24	0,29	0,32	0,12	0,12	0,05	0,32	0,23	0,32	2,57	
19														
20		0,15	0,17	0,16	0,56	0,17	0,21	0,11	0,06	0,17	0,15	0,17	2,19	
21		0,38	0,28	0,36	0,39	0,25	0,15	0,15	0,08	0,25	0,38	0,25	3,07	
22		0,24	0,14	0,32	0,41	0,39	0,11	0,11	0,06	0,39	0,24	0,39	2,91	
23		0,54	0,35	0,55	0,34	0,43	0,15	0,15	0,07	0,54	0,31	0,31	3,77	
24		0,48	0,32	0,42	0,43	0,14	0,17	0,17	0,09	0,48	0,33	0,26	3,24	
25		0,45	0,32	0,48	0,32	0,18	0,21	0,12	0,06	0,45	0,18	0,18	3,07	
26		0,21	0,34	0,35	0,64	0,21	0,18	0,12	0,09	0,21	0,45	0,21	2,95	
27		0,46	0,21	0,55	0,23	0,28	0,24	0,12	0,06	0,46	0,25	0,25	3,23	
28		0,15	0,24	0,25	0,67	0,25	0,21	0,21	0,08	0,25	0,15	0,15	2,92	
29		0,18	0,31	0,28	0,24	0,15	0,12	0,12	0,07	0,18	0,15	0,15	2,07	
30		0,46	0,12	0,58	0,13	0,24	0,13	0,13	0,06	0,46	0,24	0,24	3,03	
31		0,15	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	1,78	
32		0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	2,06	
33		0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	2,08	
JUMLAH		8,25	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	7,75	
		0,15	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15	80	

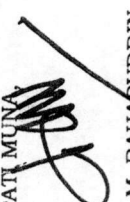
ASISTEN
 BARIAN HUKUM
 PENDELOLA
 DISTAN

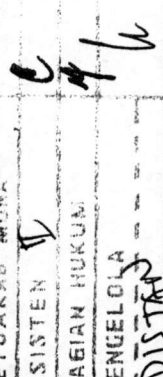
BUPATI MUNA
 H. L. M. BAHARUDDIN

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2015

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah	
		Januari 3	Februari 4	Maret 5	April 6	Mei 7	Jun 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	November 13	Desember 14		15
1	Napaballano	0,34	0,21	0,24	0,31	0,15	0,12	0,19	0,06	0,08	0,16	0,21	0,21	0,21	2,28
2	Lasalepa	0,25	0,23	0,17	0,22	0,16	0,09	0,16	0,04	0,09	0,12	0,15	0,18	0,18	1,86
3	Batalaiworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Maligano	0,15	0,15	0,12	0,15	0,17	0,13	0,08	0,06	0,11	0,11	0,15	0,24	1,62	
6	Wakorumba Selatan	0,21	0,21	0,16	0,19	0,18	0,15	0,07	0,07	0,11	0,16	0,19	0,11	1,81	
7	Duruksa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Watopute	0,32	0,32	0,21	0,43	0,28	0,17	0,08	0,08	0,12	0,18	0,43	0,12	2,74	
10	Kontunaga	0,42	0,22	0,25	0,35	0,29	0,16	0,09	0,09	0,13	0,19	0,35	0,13	2,67	
11	Kabangka	0,58	0,58	0,43	0,56	0,54	0,29	0,15	0,15	0,15	0,58	0,56	0,15	4,72	
12	Kabawo	0,55	0,55	0,42	0,56	0,46	0,23	0,12	0,12	0,16	0,65	0,56	0,16	4,54	
13	Parigi	0,65	0,65	0,56	0,51	0,51	0,34	0,15	0,15	0,23	0,58	0,51	0,23	5,07	
14	Bone	0,18	0,18	0,21	0,37	0,17	0,12	0,06	0,06	0,12	0,11	0,37	0,12	2,07	
15	Kontukowuna	0,48	0,48	0,34	0,45	0,39	0,21	0,12	0,12	0,21	0,21	0,45	0,21	3,67	
16	Marobo	0,23	0,23	0,17	0,22	0,34	0,21	0,11	0,11	0,12	0,24	0,22	0,12	2,32	
17	Tongkuno Selatan	0,17	0,17	0,12	0,26	0,12	0,09	0,05	0,05	0,09	0,09	0,26	0,09	1,56	
18	Batukara	0,21	0,21	0,28	0,39	0,13	0,12	0,06	0,06	0,12	0,08	0,39	0,12	2,17	
19	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Pasikolaga	0,24	0,24	0,18	0,28	0,23	0,15	0,07	0,07	0,12	0,13	0,28	0,12	2,11	
21	Tongkuno	0,32	0,32	0,28	0,37	0,63	0,43	0,19	0,19	0,23	0,45	0,37	0,16	3,94	
22	Pasir Putih	0,26	0,26	0,15	0,34	0,18	0,15	0,07	0,07	0,15	0,12	0,34	0,15	2,24	
23	Maginti	0,54	0,54	0,43	0,52	0,43	0,33	0,15	0,15	0,33	0,33	0,43	0,33	4,51	
24	Tiworo Tengah	0,24	0,24	0,35	0,51	0,24	0,21	0,11	0,11	0,21	0,14	0,51	0,21	3,08	
25	Sawerigadi	0,52	0,52	0,44	0,48	0,42	0,32	0,16	0,16	0,13	0,32	0,48	0,13	4,08	
26	Kusambi	0,24	0,24	0,32	0,42	0,18	0,15	0,08	0,08	0,15	0,13	0,42	0,15	2,56	
27	Tikep	0,54	0,54	0,75	0,42	0,42	0,32	0,17	0,17	0,32	0,46	0,42	0,32	4,85	
28	Barangka	0,34	0,34	0,56	0,48	0,23	0,21	0,12	0,12	0,21	0,22	0,48	0,21	3,52	
29	Lawa	0,22	0,22	0,34	0,58	0,27	0,25	0,11	0,11	0,25	0,26	0,58	0,25	3,44	
30	Tiworo Selatan	0,56	0,56	0,74	0,23	0,62	0,54	0,32	0,32	0,54	0,48	0,23	0,54	5,68	
31	Tiworo Utara	0,15	0,15	0,36	0,54	0,12	0,11	0,06	0,06	0,11	0,09	0,54	0,11	2,4	
32	Wadaga	0,23	0,23	0,36	0,12	0,28	0,25	0,12	0,12	0,25	0,34	0,12	0,25	2,67	
33	Napanokusambi	0,26	0,26	0,31	0,15	0,34	0,28	0,08	0,08	0,28	0,32	0,15	0,28	2,79	
J U M L A H		9,4	9,05	9,25	10,41	8,48	6,13	3,3	3,03	5,12	7,25	10,15	5,4	86,97	

BUPATI MUNA

 H. L. M. BAHARUDDIN

SETDAKAB MUNA
 ASISTEN
 BAGIAN HUKUM
 PENGELOLA
 DISTAN


KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2015

SUB SEKTOR : PETERNAKAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah				
		Januari 3	Februari 4	Maret 5	April 6	Mei 7	Jun 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	November 13	Desember 14					
1	2																	
1	Napabalano	0,24	0,21	0,26	0,27	0,23	0,15	0,07	0,08	0,13	0,21	0,21	0,15	0,28	0,23	0,42	0,42	15
2	Lasalepa	0,15	0,12	0,14	0,25	0,21	0,12	0,09	0,05	0,08	0,12	0,12	0,21	0,21	0,21	0,41	0,41	2,5
3	Batalaiworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,95
4	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Maligano	0,28	0,21	0,24	0,36	0,15	0,11	0,07	0,04	0,21	0,21	0,21	0,15	0,28	0,15	0,32	0,32	2,35
6	Wakorumba Selatan	0,31	0,25	0,26	0,42	0,28	0,15	0,12	0,09	0,25	0,25	0,25	0,28	0,28	0,28	0,51	0,51	3,17
7	Duruka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Watopute	0,28	0,21	0,25	0,37	0,28	0,21	0,15	0,11	0,21	0,21	0,21	0,28	0,28	0,28	0,51	0,51	3,07
10	Kontunaga	0,32	0,25	0,28	0,32	0,35	0,25	0,17	0,12	0,25	0,25	0,25	0,35	0,35	0,35	0,65	0,65	3,56
11	Kabangka	0,54	0,42	0,48	0,25	0,53	0,22	0,18	0,27	0,42	0,42	0,42	0,53	0,53	0,53	1,12	1,12	5,38
12	Kabawo	0,48	0,34	0,45	0,68	0,51	0,24	0,21	0,27	0,34	0,34	0,34	0,51	0,51	0,51	1,12	1,12	5,49
13	Parigi	0,52	0,44	0,47	0,85	0,49	0,44	0,22	0,31	0,44	0,44	0,44	0,49	0,49	0,49	1,02	1,02	6,13
14	Bone	0,12	0,08	0,11	0,25	0,18	0,08	0,09	0,11	0,08	0,08	0,08	0,18	0,18	0,18	0,36	0,36	1,72
15	Kontukowuna	0,24	0,21	0,22	0,28	0,31	0,21	0,17	0,15	0,21	0,21	0,21	0,31	0,31	0,31	0,61	0,61	3,13
16	Marobo	0,11	0,09	0,09	0,24	0,15	0,09	0,06	0,07	0,09	0,09	0,09	0,15	0,15	0,15	0,31	0,31	1,54
17	Tongkuno Selatan	0,15	0,12	0,13	0,23	0,18	0,12	0,05	0,06	0,12	0,12	0,12	0,18	0,18	0,18	0,36	0,36	1,82
18	Batukara	0,13	0,12	0,11	0,28	0,17	0,12	0,09	0,11	0,12	0,12	0,12	0,17	0,17	0,17	0,34	0,34	1,88
19	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Pasikolaga	0,08	0,07	0,07	0,15	0,18	0,07	0,08	0,09	0,07	0,07	0,07	0,18	0,18	0,18	0,36	0,36	1,47
21	Tongkuno	0,28	0,26	0,22	0,65	0,25	0,16	0,11	0,13	0,26	0,26	0,26	0,25	0,25	0,25	0,52	0,52	3,35
22	Pasir Putih	0,07	0,08	0,06	0,12	0,19	0,08	0,05	0,08	0,08	0,08	0,08	0,19	0,19	0,19	0,38	0,38	1,46
23	Maginti	0,35	0,34	0,32	0,34	0,43	0,21	0,15	0,12	0,34	0,34	0,34	0,43	0,43	0,43	0,82	0,82	4,19
24	Tiworo Tengah	0,12	0,11	0,11	0,15	0,17	0,11	0,08	0,07	0,11	0,11	0,11	0,17	0,17	0,17	0,34	0,34	1,65
25	Sawerigadi	0,34	0,32	0,28	0,31	0,32	0,18	0,12	0,13	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	1,23	1,23	4,19
26	Kusambi	0,11	0,12	0,12	0,14	0,22	0,12	0,08	0,09	0,12	0,12	0,12	0,22	0,22	0,22	0,44	0,44	1,9
27	Tikep	0,35	0,29	0,31	0,24	0,34	0,13	0,12	0,13	0,24	0,24	0,24	0,36	0,36	0,36	0,72	0,72	3,53
28	Barangka	0,08	0,07	0,07	0,05	0,11	0,07	0,06	0,11	0,07	0,07	0,07	0,11	0,11	0,11	0,22	0,22	1,09
29	Lawa	0,06	0,07	0,05	0,06	0,08	0,07	0,05	0,12	0,07	0,07	0,07	0,08	0,08	0,08	0,16	0,16	0,94
30	Tiworo Selatan	0,56	0,35	0,52	0,24	0,54	0,18	0,18	0,09	0,54	0,54	0,54	0,38	0,38	0,38	0,72	0,72	4,36
31	Tiworo Utara	0,06	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,11	0,04	0,07	0,07	0,07	0,12	0,12	0,12	0,26	0,26	1,08
32	Wadaga	0,05	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,09	0,05	0,04	0,04	0,04	0,26	0,26	0,26	0,54	0,54	2,13
33	Napanokusambi	0,07	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,08	0,06	0,05	0,05	0,05	0,12	0,12	0,12	0,34	0,34	1,39
	JUMLAH	6,45	5,31	5,31	7,95	7,95	4,05	3,1	3,15	5,05	5,31	5,31	7,21	7,21	15,11	15,11	76,42	

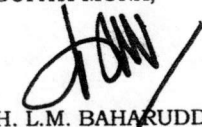
ASISTEN IV
 BAGIAN HUKUM
 PENGELOLA
 DISTAF
 BUPATI MUNA
 H. L. M. BAHARUDDIN

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2015

SUB SEKTOR : BUDIDAYA PERIKANAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Napabalano	0,45	0,56	0,54	0,45	0,25	0,21	0,12	0,23	0,28	0,21	0,56	0,63	4,49
2	Lasalepa	0,45	0,47	0,43	0,45	0,31	0,25	0,13	0,23	0,37	0,25	0,47	0,53	4,34
3	Batalaiworu	0,5	0,47	0,41	0,5	0,35	0,26	0,11	0,13	0,21	0,26	0,47	0,51	-
4	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Maligano	0,45	0,39	0,37	0,45	0,27	0,26	0,13	0,15	0,21	0,26	0,39	0,43	3,76
6	Wakorumba Selatan	0,26	0,32	0,35	0,26	0,18	0,16	0,09	0,12	0,18	0,16	0,32	0,62	3,02
7	Duruka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Watopute	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
10	Kontunaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
11	Kabangka	0,3	0,42	0,46	0,3	0,38	0,46	0,23	0,21	0,37	0,46	0,66	0,72	4,97
12	Kabawo	0,25	0,31	0,47	0,25	0,58	0,47	0,22	0,26	0,32	0,47	0,61	0,73	4,94
13	Parigi	0,45	0,52	0,43	0,45	0,23	0,59	0,18	0,26	0,35	0,59	0,64	0,72	5,41
14	Bone	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kontukowuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Marobo	0,3	0,35	0,31	0,3	0,14	0,27	0,13	0,16	0,21	0,27	0,35	0,43	3,22
17	Tongkuno Selatan	0,25	0,27	0,23	0,25	0,21	0,22	0,12	0,13	0,24	0,22	0,38	0,42	2,94
18	Batukara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
19	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Pasikolaga	0,25	0,37	0,29	0,25	0,22	0,18	0,08	0,12	0,21	0,18	0,37	0,41	2,93
21	Tongkuno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
22	Pasir Putih	0,3	0,38	0,48	0,18	0,16	0,14	0,08	0,11	0,16	0,2	0,38	0,53	3,1
23	Maginti	0,35	0,42	0,43	0,35	0,42	0,32	0,11	0,13	0,23	0,32	0,58	0,63	4,29
24	Tiworo Tengah	0,45	0,48	0,38	0,45	0,35	0,25	0,12	0,14	0,26	0,25	0,48	0,56	4,17
25	Sawerigadi	0,31	0,43	0,41	0,31	0,26	0,43	0,12	0,15	0,18	0,43	0,63	0,75	4,41
26	Kusambi	0,35	0,47	0,42	0,35	0,31	0,26	0,14	0,12	0,14	0,26	0,47	0,54	3,83
27	Tikep	0,58	0,64	0,54	0,58	0,41	0,23	0,12	0,14	0,11	0,23	0,64	0,68	4,9
28	Barangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
29	Lawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
30	Tiworo Selatan	0,35	0,46	0,58	0,35	0,26	0,21	0,12	0,13	0,16	0,21	0,46	0,68	3,97
31	Tiworo Utara	0,25	0,35	0,37	0,25	0,16	0,15	0,08	0,09	0,12	0,15	0,35	0,54	2,86
32	Wadaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Napanokusambi	0,35	0,32	0,32	0,35	0,26	0,25	0,08	0,08	0,34	0,25	0,21	0,51	3,21
JUMLAH		7,2	8,29	8,22	7,08	5,71	5,57	2,51	3,09	4,65	5,63	9,42	11,57	78,94

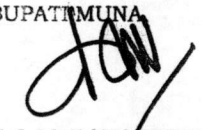
ASISTEN IV
 BAGIAN HUKUM
 PENGELOLA
 DISTAN

BUPATI MUNA,

 H. L.M. BAHARUDDIN

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2015

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Napabalano	0,08	0,14	0,05	0,24	0,6	0,08	0,95	1,24	0,18	0,16	0,15	1,12	4,99
2	Lasalepa	0,04	0,06	0,08	0,25	0,5	1,12	0,08	0,4	0,06	0,22	0,08	0,18	3,07
3	Batalaiworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Maligano	1,25	0,06	1,35	0,25	1,45	0,06	0,1	0,4	0,2	0,27	0,18	0,3	5,87
6	Wakorumba Selatan	1,1	0,2	1,35	0,25	1,25	0,12	0,15	0,3	0,1	0,28	0,18	0,3	5,58
7	Duruka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Watopute	0,05	0,16	0,08	0,38	0,06	1,12	0,08	1,2	0,06	0,12	0,25	0,18	3,74
10	Kontunaga	0,04	0,15	0,06	0,35	0,06	1	0,24	1,2	0,1	0,12	0,2	0,15	3,67
11	Kabangka	1,05	1,05	1,02	1,05	0,45	0,06	1,15	0,4	0,2	0,28	0,18	1,2	8,09
12	Kabawo	1,1	0,2	1,35	0,25	1,5	0,24	0,1	0,3	0,1	1,3	0,6	0,3	7,34
13	Parigi	1,5	0,06	1,2	0,24	1,5	0,24	0,85	0,02	0,85	1,3	2,5	1,4	11,66
14	Bone	0,04	1,46	0,38	0,25	0,5	1,12	0,08	0,4	0,06	0,1	0,08	0,18	4,65
15	Kontukowuna	1,1	1,5	0,34	0,25	1	0,2	0,1	0,3	0,1	1,4	0,85	0,3	7,44
16	Marobo	0,04	0,06	0,08	0,25	0,5	1,12	0,08	0,4	0,06	0,22	0,08	0,18	3,07
17	Tongkuno Selatan	0,02	0,9	0,02	2,02	0,12	0,04	0,1	0,02	0,9	0,04	2,02	0,13	6,33
18	Batukara	0,02	1,94	0,02	0,85	0,02	0,5	0,28	0,02	0,25	0,05	0,28	0,02	4,25
19	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Pasikolaga	0,02	0,06	0,02	0,25	0,39	1,1	0,08	0,02	0,06	0,22	0,08	0,18	2,48
21	Tongkuno	1,02	0,8	0,25	0,75	0,5	0,24	0,8	0,04	1,35	1,14	0,7	0,35	7,94
22	Pasir Putih	0,04	0,06	0,08	0,65	0,2	1,12	0,08	0,4	0,06	0,42	0,28	0,15	3,54
23	Maginti	1,1	0,2	1,25	0,25	0,15	0,24	0,3	0,2	1,56	1,3	0,84	0,3	7,69
24	Tiworo Tengah	1,07	1,2	1,05	0,85	0,05	0,24	0,5	0,15	0,1	1,1	0,6	0,3	7,21
25	Sawerigadi	1,5	0,06	1,2	1,25	0,04	0,24	0,85	0,02	0,85	1,3	2,5	1,4	11,21
26	Kusambi	0,7	0,58	1,95	0,05	0,79	0,41	0,15	0,35	0,35	1,4	0,68	0,01	7,42
27	Tikep	1,05	1,05	1,02	1,05	0,45	0,06	1,31	0,02	0,85	0,06	1,18	0,2	8,3
28	Barangka	0,92	1,5	0,05	0,45	0,02	1,26	0,25	0,02	0,2	0,27	0,5	0,02	5,46
29	Lawa	0,25	1,46	1,35	0,25	1,45	0,06	0,1	0,04	0,21	0,08	0,18	0,3	5,73
30	Tiworo Selatan	1,5	0,06	1,2	1,24	1,5	0,94	0,85	0,02	0,85	1,01	1,3	1,7	12,17
31	Tiworo Utara	0,02	0,9	0,02	0,02	0,06	0,2	0,86	0,14	0,6	1,02	0,69	0,01	6,32
32	Wadaga	0,92	1,5	0,05	0,05	0,04	0,03	1,02	0,4	0,31	0,03	0,9	0,01	5,26
33	Napanokusambi	0,04	0,36	0,08	0,25	0,5	1,12	0,08	0,04	0,85	0,22	0,08	0,18	3,8
J U M L A H		17,58	17,73	18,95	15,02	15,65	14,28	11,57	8,46	11,42	15,43	18,14	11,05	174,28

SETDAKAB MUNA
 ASISTEN IV
 BAGIAN HUKUM
 PENGELOLA
 DISTAN

BUPATI MUNA

 H. L.M. BAHARUDDIN

KEBUTUHAN PUKUP BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN MUNA TAHUN 2015

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Buian												Jumlah			
		Januari 3	Februari 4	Maret 5	April 6	Mei 7	Juni 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	November 13	Desember 14				
1	2																
1	Napabalamo	0,04	0,11	0,15	0,13	0,17	0,09	0,12	0,11	0,08	0,19	0,08	0,17	0,17	0,08	0,08	0,08
2	Lasalepa	0,17	0,13	0,17	0,11	0,12	0,17	0,15	0,09	0,13	0,17	0,13	0,22	0,13	0,13	1,76	1,76
3	Batalaiworu																
4	Katobu																
5	Maligano	0,75	0,75	0,75	0,23	0,23	0,35	0,11	0,11	0,12	0,74	0,12	0,75	0,12	0,12	5,53	5,53
6	Wakorumba Selatan	0,23	0,23	0,23	0,17	0,23	0,23	0,17	0,17	0,17	0,23	0,17	0,23	0,17	0,17	2,46	2,46
7	Duruca																
8	Lohia																
9	Watopute	0,11	0,12	0,11	0,11	0,12	0,24	0,11	0,09	0,11	0,11	0,11	0,23	0,11	0,11	1,57	1,57
10	Kontunaga	0,04	0,15	0,17	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15	0,17	0,15	0,27	0,15	0,15	1,85	1,85
11	Kabangka	0,09	0,34	0,09	0,17	0,34	0,21	0,17	0,17	0,17	0,09	0,17	0,34	0,17	0,17	2,35	2,35
12	Kabawo	0,06	0,17	0,06	0,19	0,17	0,12	0,19	0,19	0,19	0,06	0,19	0,17	0,19	0,19	1,76	1,76
13	Parigi	0,09	0,21	0,09	0,15	0,21	0,17	0,15	0,15	0,15	0,09	0,15	0,21	0,15	0,15	1,82	1,82
14	Bone	0,05	0,26	0,05	0,13	0,26	0,13	0,13	0,13	0,13	0,05	0,13	0,26	0,13	0,13	1,71	1,71
15	Kontukowuna	0,05	0,19	0,05	0,23	0,19	0,19	0,23	0,21	0,23	0,05	0,23	0,19	0,23	0,23	2,04	2,04
16	Marobo	0,04	0,18	0,13	0,15	0,18	0,12	0,15	0,15	0,15	0,13	0,15	0,18	0,15	0,15	1,71	1,71
17	Tongkuno Selatan	0,27	0,27	0,27	0,27	0,27	0,27	0,27	0,17	0,17	0,27	0,17	0,27	0,17	0,17	2,84	2,84
18	Batukara	0,08	0,09	0,08	0,11	0,09	0,12	0,11	0,11	0,11	0,08	0,11	0,21	0,11	0,11	1,46	1,46
19	Towea																
20	Pasikolaga	0,06	0,15	0,11	0,18	0,15	0,16	0,18	0,18	0,18	0,11	0,18	0,23	0,18	0,18	1,87	1,87
21	Tongkuno	0,07	0,31	0,11	0,21	0,31	0,21	0,21	0,21	0,22	0,11	0,22	0,31	0,22	0,22	2,5	2,5
22	Pasir Putih	0,55	0,55	0,55	0,51	0,55	0,32	0,27	0,11	0,21	0,55	0,21	0,55	0,21	0,21	4,93	4,93
23	Maginti	0,75	0,53	0,75	0,45	0,53	0,41	0,19	0,19	0,19	0,75	0,19	0,25	0,19	0,19	5,18	5,18
24	Tiwooro Tengah	0,75	0,52	0,75	0,37	0,52	0,34	0,23	0,11	0,11	0,75	0,23	0,52	0,23	0,23	5,32	5,32
25	Sawerigadi	0,04	0,27	0,17	0,14	0,27	0,21	0,14	0,14	0,14	0,17	0,14	0,27	0,14	0,14	2,1	2,1
26	Kusambi	0,05	0,21	0,17	0,21	0,21	0,16	0,21	0,21	0,21	0,17	0,21	0,21	0,21	0,21	2,23	2,23
27	Tikep	0,43	0,43	0,43	0,33	0,43	0,43	0,23	0,15	0,23	0,43	0,23	0,43	0,23	0,23	4,18	4,18
28	Barangka	0,08	0,26	0,08	0,18	0,26	0,13	0,18	0,18	0,18	0,08	0,18	0,26	0,18	0,18	2,05	2,05
29	Lawa	0,23	0,23	0,23	0,23	0,23	0,23	0,23	0,11	0,23	0,23	0,23	0,23	0,23	0,23	2,64	2,64
30	Tiwooro Selatan	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,12	0,25	0,46	0,25	0,46	0,25	0,25	4,42	4,42
31	Tiwooro Utara	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,31	0,15	0,31	0,39	0,31	0,39	0,31	0,31	4,05	4,05
32	Wadaga	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,23	0,19	0,23	0,45	0,23	0,45	0,23	0,23	4,49	4,49
33	Napanakusambi	0,07	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15	0,19	0,15	0,15	1,83	1,83
	JUMLAH	6,45	8,16	8,2	6,64	6,64	6,64	5,12	4,05	5,1	7,23	5,1	8,45	5,1	5,1	76,73	76,73

ASISTEN IV
BAGIAN HUKUM
PENGELOLA

(Handwritten signature)

BUPATI MUNA,
(Handwritten signature)
H. L.M. BAHARUDDIN

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2015

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah		
		Januari 3	Februari 4	Maret 5	April 6	Mei 7	Juni 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	November 13	Desember 14		15	
1	Napaballano	0,14	0,08	0,08	0,05	0,08	0,08	0,08	0,04	0,05	0,08	0,08	0,08	0,08	0,05	0,89
2	Lasalepa	0,11	0,11	0,06	0,04	0,06	0,06	0,05	0,05	0,06	0,06	0,09	0,09	0,06	0,06	0,82
3	Batalaiworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Maligano	0,15	0,08	0,08	0,05	0,08	0,08	0,05	0,05	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,97
6	Wakorumba Selatan	0,12	0,09	0,07	0,04	0,07	0,07	0,03	0,03	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,84
7	Duruka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Watopute	0,19	0,12	0,08	0,05	0,08	0,08	0,05	0,05	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	1,05
10	Kontunaga	0,06	0,11	0,07	0,04	0,07	0,07	0,04	0,04	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,81
11	Kabangka	0,08	0,15	0,08	0,05	0,08	0,08	0,05	0,05	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,97
12	Kabawo	0,14	0,11	0,07	0,06	0,07	0,07	0,04	0,04	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,91
13	Parigi	0,12	0,12	0,08	0,05	0,08	0,08	0,05	0,05	0,08	0,08	0,11	0,11	0,08	0,08	1,01
14	Bone	0,08	0,12	0,08	0,04	0,07	0,07	0,04	0,04	0,08	0,08	0,09	0,09	0,08	0,08	0,94
15	Kontukowuna	0,17	0,14	0,07	0,05	0,07	0,07	0,05	0,05	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,97
16	Marobo	0,06	0,11	0,09	0,04	0,09	0,09	0,04	0,04	0,09	0,09	0,09	0,09	0,06	0,06	0,94
17	Tongkuno Selatan	0,12	0,12	0,08	0,05	0,08	0,11	0,05	0,05	0,11	0,11	0,11	0,11	0,08	0,08	1,04
18	Batukara	0,08	0,09	0,07	0,04	0,07	0,07	0,03	0,03	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,8
19	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Pasikolaga	0,12	0,08	0,08	0,04	0,08	0,08	0,04	0,04	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,92
21	Tongkuno	0,07	0,11	0,07	0,05	0,07	0,07	0,05	0,05	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,84
22	Pasir Putih	0,15	0,09	0,06	0,04	0,06	0,09	0,04	0,04	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,86
23	Maginti	0,17	0,12	0,08	0,05	0,08	0,08	0,05	0,05	0,08	0,08	0,08	0,08	0,09	0,09	1,04
24	Tiworo Tengah	0,15	0,13	0,07	0,06	0,07	0,07	0,04	0,04	0,07	0,07	0,11	0,11	0,07	0,07	0,98
25	Sawerigadi	0,11	0,11	0,09	0,04	0,09	0,09	0,04	0,04	0,09	0,09	0,09	0,09	0,06	0,06	0,99
26	Kusambi	0,14	0,14	0,08	0,05	0,08	0,08	0,05	0,05	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	1,02
27	Tikep	0,06	0,15	0,09	0,06	0,09	0,11	0,06	0,06	0,11	0,11	0,11	0,11	0,09	0,09	1,09
28	Barangka	0,11	0,11	0,06	0,05	0,06	0,08	0,05	0,05	0,08	0,08	0,08	0,08	0,06	0,06	0,86
29	Lawa	0,15	0,11	0,07	0,06	0,07	0,09	0,04	0,04	0,07	0,07	0,11	0,11	0,07	0,07	0,98
30	Tiworo Selatan	0,06	0,13	0,08	0,05	0,08	0,08	0,05	0,05	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,93
31	Tiworo Utara	0,11	0,11	0,07	0,05	0,07	0,07	0,05	0,05	0,07	0,07	0,11	0,11	0,09	0,09	0,9
32	Wadaga	0,09	0,07	0,07	0,05	0,07	0,07	0,05	0,05	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,82
33	Napanokusambi	0,08	0,09	0,08	0,05	0,07	0,08	0,04	0,04	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,89
3,19	J U M L A H				1,35	2,1	2,23	2,1	1,25	2,08	2,4	2,15	2,03	2,08	26,08	

ASISTEN IV
 BAGIAN HUKUM
 PENGELOLA
 DISTAR

BUPATI MUNA

 H. L.M. BAHARUDDIN

LAMPIRAN XXIV PERATURAN BUPATI MUNA
 NOMOR TAHUN 2014
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014

TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
 PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
 DI KABUPATEN MUNA TAHUN ANGGARAN 2015

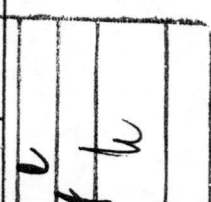
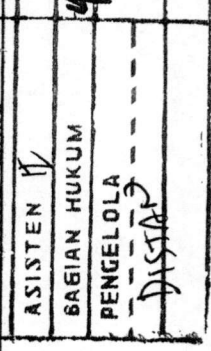
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2015

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Buiah												Jumlah	
		Januari 3	Februari 4	Maret 5	April 6	Mei 7	Juni 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	November 13	Desember 14		
1	Nepabalano	0,15	0,11	0,17	0,12	0,09	0,11	0,05	0,07	0,06	0,13	0,08	0,09	0,09	1,23
2	Lasalepa	0,13	0,12	0,15	0,11	0,08	0,17	0,07	0,06	0,05	0,11	0,11	0,07	0,07	1,23
3	Bataiaworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Maligano	0,12	0,11	0,14	0,17	0,09	0,15	0,05	0,07	0,06	0,13	0,12	0,09	0,09	1,3
6	Wakorumba Selatan	0,17	0,15	0,11	0,19	0,11	0,19	0,07	0,06	0,07	0,17	0,19	0,07	0,07	1,55
7	Duruka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Watopute	0,11	0,13	0,17	0,11	0,09	0,21	0,09	0,07	0,09	0,23	0,11	0,08	0,08	1,49
10	Kontunaga	0,15	0,15	0,15	0,15	0,11	0,11	0,06	0,06	0,06	0,11	0,15	0,06	0,06	1,32
11	Kabangka	0,17	0,17	0,17	0,17	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,17	0,08	0,08	1,41
12	Kabawo	0,19	0,11	0,19	0,19	0,12	0,12	0,06	0,06	0,06	0,12	0,19	0,06	0,06	1,47
13	Parigi	0,15	0,15	0,15	0,15	0,13	0,13	0,08	0,08	0,08	0,13	0,15	0,08	0,08	1,46
14	Bone	0,13	0,13	0,27	0,27	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,27	0,09	0,09	1,7
15	Kontukowuna	0,23	0,17	0,23	0,23	0,11	0,11	0,06	0,06	0,06	0,11	0,23	0,06	0,06	1,66
16	Marobo	0,15	0,15	0,15	0,32	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,32	0,08	0,08	1,65
17	Tongkuno Selatan	0,17	0,17	0,17	0,17	0,12	0,12	0,09	0,07	0,09	0,12	0,17	0,09	0,09	1,55
18	Batukara	0,18	0,15	0,18	0,25	0,11	0,21	0,08	0,08	0,08	0,17	0,25	0,08	0,08	1,82
19	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Pasikolaga	0,18	0,18	0,18	0,27	0,09	0,11	0,06	0,06	0,05	0,15	0,27	0,06	0,06	1,66
21	Tongkuno	0,22	0,15	0,22	0,31	0,13	0,13	0,08	0,08	0,08	0,13	0,31	0,08	0,08	1,92
22	Pasir Putih	0,21	0,11	0,21	0,34	0,11	0,11	0,05	0,05	0,05	0,11	0,34	0,05	0,05	1,74
23	Maginti	0,19	0,19	0,19	0,19	0,08	0,15	0,08	0,08	0,08	0,08	0,19	0,08	0,08	1,58
24	Tiworo Tengah	0,23	0,12	0,23	0,23	0,12	0,12	0,09	0,09	0,09	0,12	0,23	0,09	0,09	1,76
25	Sawerigadi	0,14	0,14	0,14	0,31	0,14	0,14	0,08	0,08	0,08	0,14	0,31	0,08	0,08	1,78
26	Kusambi	0,21	0,11	0,24	0,24	0,11	0,19	0,06	0,06	0,06	0,11	0,24	0,06	0,06	1,69
27	Tikep	0,23	0,17	0,23	0,33	0,15	0,15	0,09	0,09	0,09	0,15	0,33	0,09	0,09	2,1
28	Barangka	0,18	0,18	0,18	0,36	0,12	0,12	0,08	0,08	0,08	0,12	0,36	0,08	0,08	1,94
29	Lawa	0,23	0,15	0,23	0,34	0,15	0,15	0,09	0,09	0,09	0,15	0,34	0,09	0,09	2,1
30	Tiworo Selatan	0,25	0,11	0,25	0,25	0,11	0,22	0,07	0,07	0,07	0,11	0,25	0,07	0,07	1,83
31	Tiworo Utara	0,31	0,13	0,31	0,31	0,13	0,13	0,09	0,09	0,09	0,13	0,31	0,09	0,09	2,12
32	Wadaga	0,23	0,19	0,23	0,23	0,11	0,11	0,07	0,06	0,07	0,11	0,23	0,07	0,07	1,71
33	Napanokusambi	0,15	0,15	0,15	0,54	0,15	0,17	0,05	0,05	0,05	0,11	0,23	0,05	0,05	1,58
J U M L A H		5,16	3,88	3,88	2,05	2,02	2,05	2,05	2,05	2,05	3,5	6,45	2,15	2,15	46,35

BUPATI MUNA

 H. L.M. BAHARUDDIN

ASISTEN 1/ 
 BAGIAN HUKUM
 PENGELOLA 
 DISTAF

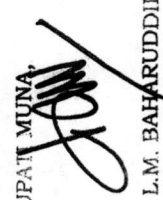
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN MUNA TAHUN 2015

SUB SEKTOR : PETERNAKAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah					
		Januari 3	Februari 4	Maret 5	April 6	Mei 7	Juni 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	November 13	Desember 14						
1	2																		15
1	Napaballano	0,09	0,08	0,09	0,06	0,09	0,06	0,09	0,06	0,09	0,06	0,09	0,06	0,09	0,06	0,09	0,06	0,09	0,84
2	Lasalepa	0,08	0,06	0,07	0,05	0,08	0,06	0,08	0,05	0,08	0,06	0,08	0,05	0,08	0,06	0,08	0,05	0,08	0,76
3	Batalaiworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Maligano	0,11	0,09	0,09	0,06	0,09	0,06	0,09	0,06	0,09	0,06	0,09	0,06	0,09	0,06	0,09	0,06	0,09	0,88
6	Wakorumba Selatan	0,09	0,07	0,08	0,05	0,08	0,06	0,08	0,05	0,08	0,06	0,08	0,05	0,08	0,06	0,08	0,05	0,08	0,8
7	Duruka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Watopute	0,13	0,09	0,09	0,06	0,09	0,06	0,09	0,06	0,09	0,06	0,09	0,06	0,09	0,06	0,09	0,06	0,09	0,92
10	Kontunaga	0,11	0,11	0,07	0,05	0,07	0,05	0,07	0,05	0,07	0,05	0,07	0,05	0,07	0,05	0,07	0,05	0,07	0,81
11	Kabangka	0,08	0,08	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,82
12	Kabawo	0,12	0,12	0,07	0,07	0,09	0,07	0,09	0,07	0,09	0,07	0,09	0,07	0,09	0,07	0,09	0,07	0,09	0,93
13	Parigi	0,13	0,11	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,9
14	Bone	0,09	0,09	0,09	0,07	0,09	0,07	0,09	0,07	0,09	0,07	0,09	0,07	0,09	0,07	0,09	0,07	0,09	0,88
15	Kontukowuna	0,11	0,11	0,07	0,07	0,08	0,07	0,08	0,07	0,08	0,07	0,08	0,07	0,08	0,07	0,08	0,07	0,08	0,87
16	Marobo	0,08	0,08	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,82
17	Tongkuno Selatan	0,08	0,08	0,08	0,05	0,08	0,05	0,08	0,05	0,08	0,05	0,08	0,05	0,08	0,05	0,08	0,05	0,08	0,77
18	Batukara	0,09	0,09	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,74
19	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Pasikolaga	0,11	0,07	0,06	0,05	0,06	0,05	0,06	0,05	0,06	0,05	0,06	0,05	0,06	0,05	0,06	0,05	0,06	0,72
21	Tongkuno	0,08	0,08	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,8
22	Pasir Putih	0,09	0,09	0,06	0,05	0,06	0,05	0,06	0,05	0,06	0,05	0,06	0,05	0,06	0,05	0,06	0,05	0,06	0,71
23	Maginti	0,08	0,08	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,82
24	Tiworo Tengah	0,12	0,07	0,07	0,07	0,11	0,05	0,11	0,05	0,11	0,05	0,11	0,05	0,11	0,05	0,11	0,05	0,11	0,95
25	Sawerigadi	0,09	0,09	0,09	0,06	0,09	0,06	0,09	0,06	0,09	0,06	0,09	0,06	0,09	0,06	0,09	0,06	0,09	0,89
26	Kusambi	0,11	0,08	0,08	0,07	0,08	0,06	0,08	0,07	0,08	0,06	0,08	0,07	0,08	0,06	0,08	0,07	0,08	0,89
27	Tikep	0,13	0,11	0,09	0,09	0,11	0,07	0,11	0,07	0,11	0,07	0,11	0,07	0,11	0,07	0,11	0,07	0,11	1,08
28	Barangka	0,12	0,08	0,08	0,08	0,08	0,05	0,08	0,08	0,08	0,05	0,08	0,08	0,08	0,05	0,08	0,08	0,08	0,91
29	Lawa	0,09	0,09	0,09	0,06	0,09	0,06	0,09	0,06	0,09	0,06	0,09	0,06	0,09	0,06	0,09	0,06	0,09	0,89
30	Tiworo Selatan	0,09	0,08	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,92
31	Tiworo Utara	0,08	0,08	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,84
32	Wadaga	0,11	0,07	0,07	0,05	0,07	0,05	0,07	0,05	0,07	0,05	0,07	0,05	0,07	0,05	0,07	0,05	0,07	0,78
33	Napanokusambi	0,09	0,09	0,08	0,06	0,08	0,04	0,08	0,04	0,08	0,04	0,08	0,04	0,08	0,04	0,08	0,04	0,08	0,82
JUMLAH		2,78			1,73	2,3	1,53	2,3	1,14	2,19	2,3	1,77	1,09	2,3	2,19	1,77	1,77		23,76

PARAF KORDIMANSI 0,09
 KEPUTUSAN BUPATI MUHA 0,08
 0,07 / 0,07 PARAF 0,07 SL
 0,05 / 0,08 N. KERAJ 0,08
 SEKDAKAB MUNA 1,13

ASISTEN HUKUM
 BAGIAN HUKUM
 PENGELOLA
 DISTAF


BUPATI MUNA

 H. L.M. BAHARUDDIN

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2015

SUB SEKTOR : BUDIDAYA PERIKANAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Napabalano	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Lasalepa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Batalaiworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Maligano	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Wakorumba Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Duruka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Watopute	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kontunaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kabangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kabawo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Parigi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Bone	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kontukowuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Marobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Tongkuno Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Batukara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Pasikolaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Tongkuno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Maginti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Tiworo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sawerigadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Kusambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tikep	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Barangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Lawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Tiworo Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Tiworo Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Wadaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Napanokusambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-


PARAF KOORDINATOR
 KEPITUSAN BUPATI MUNA
 UNIT / SATUAN KERJA PARAF / TEL
 SETDAKAB MUNA
 ASISTEN IV
 BAGIAN HUKUM
 PENGELOLA
 DISTAN

BUPATI MUNA

 H. L.M. BAHARUDDIN

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2015

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah	
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Napabalano	1,2	2,1	2,15	1,2	2,5	0,02	0,05	0,8	1,18	0,2	1,5	2,36	15,26	
2	Lasalepa	1	2,02	1,08	1	2,5	0,02	0,05	0,1	0,02	0,08	0,05	0,48	8,4	
3	Batalaiworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Maligano	1,15	2	2,4	1,15	2	1,2	0,06	0,75	1,06	2,27	1,18	1,66	16,88	
6	Wakorumba Selatan	1,1	1,2	2,4	1,1	2	1,2	0,06	1,2	1,35	2,25	0,18	2,62	16,66	
7	Duruka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Watopute	1,14	1,12	2,08	1,14	0,4	0,2	0,08	0,08	0,58	1,12	0,25	1,63	9,82	
10	Kontunaga	1,2	1,1	2,6	1,2	0,8	0,02	0,08	0,5	1,1	0,86	0,14	0,02	9,62	
11	Kabangka	1,75	1,02	3	2,5	1,45	1	2,25	0,84	1,75	1,28	1,17	2,43	20,44	
12	Kabawo	2,8	1,2	2,1	3,1	1	3,2	0,95	0,8	1,2	0,8	0,85	1,62	19,62	
13	Parigi	2,8	1,06	1,2	3,2	1	1,5	3,03	2,5	1,5	2,3	3,42	2,8	26,31	
14	Bone	2	2,46	0,38	2	2,4	1,2	1,28	0,6	0,4	1,1	1,06	0,34	15,22	
15	Kontukowuna	2,6	2,5	1,34	3,1	2,2	1,8	0,06	0,4	0,4	1,4	0,89	3,02	19,71	
16	Marobo	0,7	1,26	1,08	2,04	2,4	1,74	0,06	0,25	0,21	0,25	0,18	0,03	10,2	
17	Tongkuno Selatan	2,02	1,9	1,02	2,6	0,2	2,4	0,02	0,25	2,9	1,2	0,02	0,01	14,54	
18	Batukara	2,02	2,54	0,02	1,8	0,14	2,5	0,02	0,08	0,25	0,02	0,02	0,02	9,43	
19	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
20	Pasikolaga	1,02	2,06	1,02	1,02	1,2	0,85	0,02	0,02	1,06	0,37	1,43	0,08	10,15	
21	Tongkuno	2,02	1,7	0,25	2,35	1,3	1,8	0,2	2,5	1,35	2,4	3,2	2,16	21,23	
22	Pasir Putih	0,54	2,4	1,4	2,3	1	1,24	0,04	0,15	0,06	0,5	0,7	1,8	12,13	
23	Maginti	1,2	1,3	1,4	2,5	1,12	1,24	1,4	1,5	1,45	2,5	2,23	2,82	20,66	
24	Tiworo Tengah	1,07	1,2	1,05	1,27	1,04	1,2	1,5	1	0,64	1,5	3,94	3,43	18,84	
25	Sawerigadi	1,5	1,26	1,2	1,5	1,04	0,85	1,85	0,75	0,95	1,46	2,5	3,39	18,25	
26	Kusambi	1,4	1,45	1,85	1,4	2	0,85	2,15	0,75	0,38	2,4	2,44	2,21	19,28	
27	Tikep	1,15	2,05	3,2	2,15	2,2	1,23	3,5	0,5	0,85	0,26	1,95	3,53	22,57	
28	Barangka	1,5	1,58	3,05	1,5	1,5	1,24	0,25	0,08	0,26	0,6	2,42	0,72	14,7	
29	Lawa	1,24	1,46	2,35	1,25	1,5	1,25	1,14	0,06	0,15	2,2	3,54	2,3	18,44	
30	Tiworo Selatan	1,5	1,65	3,2	1,2	2,59	3,48	1,5	1,06	2,25	2,14	3,93	3,31	27,81	
31	Tiworo Utara	1,02	2,85	PARAF	KEPUTUSAN	BUPATI	MUNA	0,95	2,86	0,2	0,6	1,15	3,15	2,04	19,04
32	Wadaga	1,5	1,65	KEPUTUSAN	BUPATI	MUNA	0,85	1,02	0,08	1,31	2,63	1,27	0,02	15,23	
33	Napanokusambi	1,04	1,36	UNIT	SATUAN KERJA	PARAF	YEL	1,2	0,08	0,1	0,25	0,02	0,02	8,55	
JUMLAH		41,18	47,45	47,84	50,12	41,49	36,23	25,56	17,9	25,46	35,26	43,63	46,87	458,99	

SEYDAKAB. MUNA
 ASISTEN
 BAGIAN HUKUM
 PENGELOLA
 DISTRI

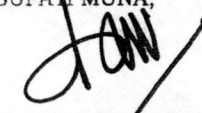
BUPATI MUNA,

 H. L.M. BAHARUDDIN

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2015

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Napabalano	0,04	0,04	0,02	0,02	0,02	0,04	0,04	0,08	0,08	0,04	0,02	0,04	0,48
2	Lasalepa	0,04	0,04	0,02	0,02	0,02	0,04	0,04	0,05	0,15	0,04	0,02	0,04	0,52
3	Batalaiworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Maligano	0,65	0,65	0,8	0,8	0,8	0,65	0,65	0,05	0,15	0,8	0,8	0,8	7,6
6	Wakorumba Selatan	0,65	0,65	0,8	0,8	0,8	0,65	0,65	0,42	0,2	0,8	0,8	0,8	8,02
7	Duruka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Watopute	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,08	0,08	0,1	0,01	0,1	0,44
10	Kontunaga	0,04	0,02	0,01	0,01	0,01	0,02	0,02	0,2	0,2	0,1	0,01	0,1	0,74
11	Kabangka	1,5	1,5	1,5	1,3	1,32	1,5	1,5	0,24	0,24	1,2	1,32	1,32	14,44
12	Kabawo	2,5	2,5	1,84	1,84	1,84	0,59	0,59	0,25	0,45	1,4	1,84	2	17,64
13	Parigi	2,5	2,5	1,85	1,75	1,85	1,5	0,5	0,3	0,45	1,4	1,85	2	18,45
14	Bone	0,75	0,25	1	1	0,5	0,25	0,25	0,25	0,25	0,3	0,5	0,5	5,8
15	Kontukowuna	1,5	1,5	2,4	2,4	2,4	0,4	0,4	0,15	0,25	1,2	2,4	2,3	17,3
16	Marobo	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,1	0,1	0,02	0,02	0,02	0,4
17	Tongkuno Selatan	0,95	0,5	0,43	0,43	0,13	0,45	0,45	0,1	0,24	0,1	0,13	0,14	4,05
18	Batukara	0,5	0,5	0,1	0,1	0,1	0,2	0,1	0,08	0,08	0,08	0,1	0,08	2,02
19	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Pasikolaga	0,5	0,5	0,15	0,15	0,15	0,2	0,1	0,42	0,42	0,08	0,15	0,08	2,9
21	Tongkuno	1,4	1,35	0,5	0,35	0,35	0,6	0,4	1,25	1	0,25	0,35	0,35	8,15
22	Pasir Putih	0,85	0,85	0,5	0,25	0,25	0,35	0,2	0,15	0,15	0,25	0,25	0,25	4,3
23	Maginti	1,5	1,5	1,28	2,4	2,4	1,5	0,5	1,85	2,2	1,2	2,4	2,2	20,93
24	Tiworo Tengah	0,95	0,95	0,85	0,85	0,75	0,75	0,4	0,4	0,44	0,65	0,75	0,76	8,5
25	Sawerigadi	1,5	1,52	2,5	1,5	1,5	1,2	0,4	0,5	0,5	1,5	1,5	1,5	15,62
26	Kusambi	0,98	0,93	0,4	0,2	0,2	0,48	0,48	0,05	0,05	0,2	0,2	0,2	4,37
27	Tikep	1,02	1,02	1	1	1,2	0,85	0,75	0,5	0,5	1,2	1,23	1,2	11,47
28	Barangka	0,5	0,5	0,5	0,35	0,2	0,25	0,25	0,08	0,08	0,4	0,2	0,4	3,71
29	Lawa	0,6	0,6	1,1	1	1,02	0,25	0,25	0,06	0,38	0,75	1,02	0,95	7,98
30	Tiworo Selatan	2,5	2,5	2	2	1,75	1,5	0,5	0,06	0,38	0,75	1,75	0,95	16,64
31	Tiworo Utara	1,1	1,1	0,45	0,45	0,45	0,75	0,5	0,2	0,2	0,25	0,45	0,45	6,55
32	Wadaga	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,18	0,18	0,04	0,04	0,04	0,76
33	Napanokusambi	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,1	0,1	0,04	0,04	0,04	0,72
J U M L A H		25,15	22,33	21,1	20,12	15,1	10,05	8,15	9,5	15,14	20,15	19,61	210,5	

ASISTEN II
 BAGIAN HUKUM
 PENGELOLA
 DISTAN

BUPATI MUNA,

 H. L.M. BAHARUDDIN

LAMPIRAN XXIX PERATURAN BUPATI MUNA
 NOMOR TAHUN 2014
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
 PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
 DI KABUPATEN MUNA TAHUN ANGGARAN 2015


KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2015

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Buian												Jumlah			
		Januari 3	Februari 4	Maret 5	April 6	Mei 7	Juni 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	November 13	Desember 14		15		
1	Napaballano	0,02	0,04	0,4	0,1	0,4	0,04	0,02	0,02	0,04	0,04	0,04	0,02	0,04	0,04	0,12	1,26
2	Lasalepa	0,02	0,04	0,5	0,1	0,5	0,04	0,02	0,02	0,04	0,04	0,04	0,02	0,04	0,04	0,12	1,46
3	Batalaiworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Maligano	0,05	0,06	0,5	0,05	0,5	0,06	0,05	0,04	0,06	0,06	0,06	0,04	0,06	0,06	0,12	1,59
6	Wakorumba Selatan	0,05	0,06	0,4	0,05	0,4	0,06	0,05	0,04	0,06	0,06	0,06	0,04	0,06	0,06	0,08	1,35
7	Duruka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Watopute	0,01	0,12	0,1	0,01	0,1	0,12	0,01	0,01	0,12	0,12	0,12	0,01	0,12	0,12	0,1	0,83
10	Kontunaga	0,01	0,12	0,2	0,01	0,2	0,12	0,01	0,01	0,12	0,12	0,12	0,01	0,12	0,12	0,1	1,03
11	Kabangka	0,06	0,18	0,1	0,06	0,1	0,18	0,06	0,06	0,18	0,18	0,18	0,06	0,18	0,18	0,25	1,47
12	Kabawo	0,06	0,08	0,1	0,06	0,1	0,08	0,06	0,06	0,08	0,08	0,08	0,06	0,08	0,08	0,25	1,07
13	Parigi	0,06	0,1	0,06	0,06	0,06	0,1	0,06	0,06	0,06	0,1	0,1	0,06	0,1	0,1	0,4	1,22
14	Bone	0,04	0,1	0,04	0,04	0,04	0,1	0,04	0,04	0,04	0,1	0,1	0,04	0,04	0,06	0,06	0,74
15	Kontukowuna	0,06	0,05	0,1	0,06	0,1	0,05	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,79
16	Marobo	0,02	0,12	0,04	0,05	0,04	0,12	0,02	0,02	0,12	0,12	0,12	0,02	0,12	0,12	0,05	0,74
17	Tongkuno Selatan	0,04	0,14	0,04	0,04	0,04	0,14	0,04	0,04	0,14	0,14	0,14	0,04	0,14	0,14	0,18	1,02
18	Batukara	0,01	0,14	0,1	0,01	0,1	0,14	0,01	0,1	0,14	0,14	0,14	0,1	0,14	0,14	0,28	1,27
19	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Pasikolaga	0,02	0,02	0,05	0,5	0,05	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,5	1,3
21	Tongkuno	0,08	0,08	0,08	0,5	0,08	0,08	0,08	0,06	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,12	0,5	1,82
22	Pasir Putih	0,04	0,04	0,04	0,4	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,06	0,4	1,22
23	Maginti	0,76	0,76	0,76	0,85	0,76	0,76	0,76	0,76	0,76	0,76	0,74	0,6	0,74	0,75	0,85	8,95
24	Tiworo Tengah	0,06	0,25	0,06	0,85	0,06	0,25	0,06	0,05	0,25	0,25	0,25	0,05	0,25	0,25	0,85	3,04
25	Sawerigadi	0,45	0,45	0,45	0,75	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,6	0,75	6,15
26	Kusembi	0,45	0,45	0,45	0,65	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,65	5,85
27	Tikep	0,75	0,75	0,75	1	0,75	0,75	0,75	0,5	0,75	0,7	0,7	0,5	0,7	0,6	0,75	8,55
28	Barangka	0,08	0,08	0,08	0,75	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,75	2,3
29	Lawa	0,08	0,1	0,08	0,65	0,08	0,1	0,08	0,08	0,08	0,1	0,08	0,08	0,08	0,25	0,6	2,28
30	Tiworo Selatan	1,1	1,5	1,1	0,5	1,1	1,5	1,1	0,05	1,5	1,5	1,5	0,05	1,5	1,5	0,5	11,5
31	Tiworo Utara	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,02	0,75	0,75	0,75	1,2	0,75	0,75	0,6	10,07
32	Wadaga	0,04	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,04	0,06	0,14	0,14	0,14	0,06	0,14	0,25	0,12	1,17
33	Napanokusambi	0,03	0,1	0,1	0,03	0,1	0,1	0,03	0,06	0,1	0,1	0,1	0,06	0,1	0,4	0,12	2,06
J U M L A H		5,2	7,12	8,15	9,05	8,15	7,12	5,2	3,1	4,35	7,05	7,5	10,11	10,11	7,5	82,1	

BUPATI MUNA,

 H. L. M. BAHARUDDIN

ASISTEN IV
 BAGIAN HUKUM
 PENGELOLA


KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2015

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Napaballano	0,3	0,12	0,4	0,2	0,4	0,04	0,02	0,02	0,02	0,2	0,4	0,12	2,24
2	Lasalepa	0,1	0,12	0,5	0,2	0,4	0,04	0,02	0,02	0,02	0,2	0,5	0,14	2,26
3	Batalaiworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Maigano	0,14	0,12	0,5	1,2	0,5	0,06	0,05	0,04	0,04	0,4	0,5	0,12	3,67
6	Wakorumba Selatan	0,24	0,08	0,36	0,05	0,4	0,06	0,05	0,04	0,04	0,4	0,36	0,2	2,28
7	Duruksa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Watopute	0,05	0,1	0,1	0,01	0,1	0,12	0,01	0,02	0,01	0,12	0,1	0,2	0,94
10	Kontunaga	0,05	0,1	0,2	0,01	0,2	0,12	0,01	0,05	0,01	0,12	0,2	0,1	1,17
11	Kabangka	0,06	0,76	0,1	0,06	0,1	0,18	0,06	0,08	0,06	0,18	0,1	0,25	1,99
12	Kabawo	0,06	0,25	0,1	0,06	0,1	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,1	0,25	1,28
13	Parigi	0,06	0,3	0,06	0,06	0,06	0,1	0,06	0,06	0,06	0,15	0,06	0,4	1,43
14	Bone	0,04	0,06	0,04	0,04	0,04	0,1	0,04	0,05	0,04	0,15	0,04	0,14	0,78
15	Kontukowuna	0,12	0,12	0,1	0,06	0,1	0,04	0,06	0,06	0,08	0,05	0,1	0,12	1,01
16	Marobo	0,12	0,05	0,04	0,05	0,04	0,12	0,02	0,02	0,02	0,12	0,04	0,24	0,88
17	Tongkuno Selatan	0,14	0,75	0,04	0,04	0,04	0,14	0,04	0,04	0,05	0,14	0,04	0,3	1,76
18	Batulakara	0,05	0,28	0,1	0,01	0,1	0,14	0,01	0,1	0,14	0,14	0,1	0,3	1,47
19	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Pastikolaga	0,05	0,8	0,9	0,5	0,05	0,02	0,02	0,02	0,04	0,12	0,9	0,75	4,17
21	Tongkuno	0,08	1,2	0,08	0,5	0,08	0,08	0,08	0,06	0,1	0,08	0,08	0,95	3,37
22	Pasir Putih	0,06	0,45	1,2	0,8	0,04	0,04	0,04	0,04	0,06	0,04	1,2	1,2	5,17
23	Magint	0,76	0,85	0,76	1,1	0,76	1,4	0,76	0,6	0,5	0,74	0,76	0,85	9,84
24	Tiworo Tengah	0,06	0,85	0,06	1,1	0,06	0,25	0,06	0,05	0,08	0,8	0,06	0,45	3,88
25	Sawerigadi	0,45	0,75	0,45	0,75	0,45	0,45	0,45	0,45	0,5	0,45	0,45	0,75	6,35
26	Kusambi	0,45	0,5	0,45	0,65	0,45	0,45	0,45	0,45	0,5	0,45	0,45	0,65	5,9
27	Tikep	0,75	0,75	0,75	1,1	0,75	0,75	0,7	0,5	0,45	0,7	0,75	0,5	8,45
28	Barangka	0,08	0,75	0,08	0,75	0,08	0,08	0,08	0,08	0,12	0,12	0,08	0,75	3,05
29	Lawa	0,08	0,6	0,08	0,25	0,08	0,1	0,08	0,08	0,12	0,4	0,08	0,6	2,55
30	Tiworo Selatan	0,75	0,5	1,1	0,75	1,1	1,45	1,1	0,05	0,85	1,5	1,1	0,75	11
31	Tiworo Utara	0,75	0,6	1,5	0,75	1,1	1,2	0,75	0,02	1,25	0,75	1,5	0,75	11,32
32	Wadaga	0,1	0,12	0,03	0,1	0,08	0,04	0,03	0,06	0,08	0,1	0,04	0,8	1,66
33	Napankusembi	0,1	0,12	0,03	0,1	0,08	0,04	0,03	0,06	0,08	0,1	0,04	0,8	2,6
	J U M L A H	6,05	12,05	10,03	11,25	8,05	8,15	5,15	3,2	5,4	9,1	10,12	13,83	102,47

ASISTEN
 BAGIAN HUKUM
 PENGELOLA
 DISTAR

BUPATI MUNA
 H. L.M. BAHARUDDIN

LAMPIRAN XXXI PERATURAN BUPATI MUNA
 NOMOR TAHUN 2014
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
 PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
 DI KABUPATEN MUNA TAHUN ANGGARAN 2015

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2014

SUB SEKTOR : PETERNAKAN

No	Kecamatan	Keputihan Pupuk / Bulan												Jumlah										
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember											
1	2																						15	
1	Napabalano	0,5	0,1	0,4	0,4	0,02	0,04	0,02	0,1	0,08	0,2	0,2	0,2	0,1	0,1	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,1	2,16
2	Lasalepa	0,5	0,1	0,5	0,3	0,02	0,04	0,02	0,1	0,08	0,2	0,2	0,2	0,1	0,1	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,1	2,16
3	Batalaiworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Maligano	0,2	0,06	0,5	0,1	0,05	0,06	0,05	0,1	0,04	0,1	0,04	0,1	0,1	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,1	1,66
6	Wakorumba Selatan	0,2	0,06	0,4	0,2	0,05	0,06	0,05	0,1	0,04	0,1	0,04	0,1	0,1	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,1	1,66
7	Duruca	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Watopute	0,2	0,1	0,1	0,08	0,01	0,12	0,01	0,1	0,2	0,12	0,01	0,1	0,2	0,04	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,1	1,14
10	Kontunaga	0,15	0,1	0,2	0,2	0,01	0,12	0,01	0,2	0,2	0,12	0,01	0,2	0,2	0,04	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,1	1,18
11	Kabangka	0,06	0,1	0,1	0,06	0,06	0,18	0,06	0,06	0,4	0,18	0,06	0,06	0,4	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	1,26
12	Kabawo	0,06	0,06	0,1	0,06	0,06	0,08	0,06	0,06	0,2	0,08	0,06	0,06	0,2	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,92
13	Parigi	0,06	0,12	0,06	0,06	0,06	0,15	0,06	0,06	0,2	0,15	0,06	0,06	0,2	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	1,01
14	Bone	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,15	0,04	0,04	0,15	0,15	0,04	0,04	0,15	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,05	0,71
15	Kontukowuna	0,04	0,06	0,1	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,73
16	Marobo	0,02	0,02	0,04	0,05	0,02	0,12	0,02	0,02	0,02	0,12	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,39
17	Tongkuno Selatan	0,04	0,08	0,04	0,04	0,04	0,14	0,04	0,04	0,05	0,14	0,04	0,05	0,08	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,05	0,68
18	Batukara	0,02	0,01	0,1	0,01	0,01	0,14	0,01	0,01	0,08	0,14	0,01	0,08	0,06	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,06	0,61
19	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Pasikolaga	0,02	0,02	0,05	0,5	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,06	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,79
21	Tongkuno	0,08	0,08	0,08	0,5	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,06	0,1	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,06	1,38
22	Pasir Putih	0,04	0,04	0,04	0,36	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,05	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,81
23	Maginti	0,25	0,5	0,4	0,85	0,76	0,76	0,76	0,76	0,6	0,76	0,76	0,6	0,4	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6	7,24
24	Tiworo Tengah	0,06	0,06	0,06	0,85	0,06	0,25	0,06	0,06	0,05	0,25	0,06	0,05	0,2	0,05	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,05	1,81
25	Sawerigadi	0,45	0,45	0,45	0,1	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,4	5	
26	Kusambi	0,45	0,45	0,45	0,15	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,5	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,4	5,1	
27	Tikep	0,25	0,2	0,25	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,45	0,5	0,5	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,45	0,45	6,35
28	Barangka	0,18	0,15	0,12	0,75	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,1	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	1,86
29	Lawa	0,18	0,08	0,08	0,65	0,08	0,18	0,08	0,08	0,08	0,18	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	1,73
30	Tiworo Selatan	0,04	0,5	1,04	0,5	1,07	0,05	1,06	1,06	0,05	0,05	1,06	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	5,31
31	Tiworo Utara	0,05	0,2	1,2	0,6	0,75	0,75	0,75	0,75	0,02	0,75	0,75	0,02	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,02	5,71
32	Wadaga	0,14	0,04	0,3	0,25	0,04	0,14	0,04	0,04	0,06	0,14	0,04	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,82
33	Napanokusambi	0,5	0,1	0,3	0,25	0,09	0,4	0,03	0,03	0,06	0,4	0,03	0,06	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	0,06	3,76
	J U M L A H	4,78	4,18	17,24	8,72	5,17	6,586	5,16	5,16	3,45	6,21	3,97	5,86	6,21	3,97	5,86	3,34	3,34	3,34	3,34	3,34	3,34	3,34	63,94

BUPATI MUNA,

JAWA

H. L. M. BAHARUDDIN

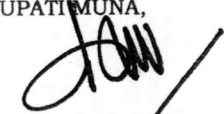
SETDAKAB. MUNA
 ASISTEN
 BAGIAN HUKUM
 PENGELOLA
DHARA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2015

SUB SEKTOR : BUDIDAYA PERIKANAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Napabalano	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Lasalepa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Batalaiworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Maligano	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Wakorumba Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Duruka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Watopute	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kontunaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kabangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kabawo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Parigi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Bone	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kontukowuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Marobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Tongkuno Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Batukara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Pasikolaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Tongkuno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Maginti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Tiworo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sawerigadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Kusambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tikep	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Barangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Lawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Tiworo Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Tiworo Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Wadaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Napanokusambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-


PARAF KOORDINASI
 KEPUTUSAN BUPATI MUNA
 UNIT - / SATUAN KERJA PARAF / TGL
 SETDAKAB MUNA
 ASISTEN
 BAGIAN HUKUM
 PENGELOLA
 DISTAN

BUPATI MUNA,

 H. L.M. BAHARUDDIN

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2015

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Napabalano	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Lasalepa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Batalaiworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Maligano	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Wakorumba Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Duruka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Watopute	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kontunaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kabangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kabawo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Parigi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Bone	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kontukowuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Marobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Tongkuno Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Batukara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Pasikolaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Tongkuno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Maginti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Tiworo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sawerigadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Kusambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tikep	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Barangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Lawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Tiworo Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Tiworo Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Wadaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Napanokusambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

KOTABONGGA
 PARAF KORBANAS
 KEPUTUSAN BUPATI MUNA
 UNIT / SATUAN KERJA PARAF / TEL
 SETDA KAB MUNA
 ASISTEN
 BAGIAN HUKUM
 PENGELOLA
 DISTA

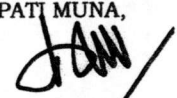
BUPATI MUNA,

 H. L.M. BAHARUDDIN

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2015

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Napabalano	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Lasalepa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Batalaiworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Maligano	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Wakorumba Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Duruka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Watopute	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kontunaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kabangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kabawo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Parigi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Bone	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kontukowuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Marobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Tongkuno Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Batukara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Pasikolaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Tongkuno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Maginti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Tiworo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sawerigadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Kusambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tikep	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Barangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Lawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Tiworo Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Tiworo Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Wadaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Napanokusambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

PARAF KOORDINASI	
KEPUTUSAN BUPATI MUNA	
UNIT / SATUAN KERJA	PARAF / TGL
SETDAKAB- MUNA	
ASISTEN	
BAGIAN HUKUM	
PENGELOLA	
DISTAN	


BUPATI MUNA,

 H. L.M. BAHARUDDIN

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2015

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Napabalano	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Lasalepa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Batalaiworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Maligano	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Wakorumba Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Duruka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Watopute	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kontunaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kabangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kabawo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Parigi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Bone	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kontukowuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Marobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Tongkuno Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Batukara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Pasikolaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Tongkuno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Maginti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Tiworo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sawerigadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Kusambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tikep	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Barangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Lawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Tiworo Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Tiworo Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Wadaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Napanokusambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

PARAF KOORDINASI
 KEPUTUSAN BUPATI MUNA
 UNIT / SATUAN KERJA PARAF TEL
 SETDAKAB MUNA
 ASISTEN II
 BAGIAN HUKUM
 PENGELOLA
 DISTAN


BUPATI MUNA,

 H. L.M. BAHARUDDIN

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2015

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Napabalano	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Lasalepa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Batalaiworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Maligano	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Wakorumba Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Duruka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Watopute	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kontunaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kabangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kabawo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Parigi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Bone	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kontukowuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Marobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Tongkuno Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Batukara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Pasikolaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Tongkuno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Maginti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Tiworo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sawerigadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Kusambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tikep	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Barangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Lawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Tiworo Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Tiworo Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Wadaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Napanokusambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

PARAF KOORDINASI
 KEPUTUSAN BUPATI MUNA
 UNIT / SATUAN KERJA PARAF / TGL
 SETDAKAB. MUNA
 ASISTEN
 BAGIAN HUKUM
 PENGELOLA
 DUTAN

BUPATI MUNA,

 H. L.M. BAHARUDDIN

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2014

SUB SEKTOR : PETERNAKAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Napabalano	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Lasalepa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Batalaiworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Maligano	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Wakorumba Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Duruka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Watopute	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kontunaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kabangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kabawo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Parigi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Bone	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kontukowuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Marobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Tongkuno Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Batukara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Pasikolaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Tongkuno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Maginti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Tiworo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sawerigadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Kusambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tikep	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Barangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Lawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Tiworo Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Tiworo Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Wadaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Napanokusambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

PARAF KOORDINASI
 KEPUTUSAN BUPATI MUNA
 UNIT / SATUAN KERJA PARAF / TEL
 SETDAKAB MUNA
 ASISTEN
 BAGIAN HUKUM
 PENGELOLA
 DISTAN

BUPATI MUNA,


 H. L.M. BAHARUDDIN

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2015

SUB SEKTOR : BUDIDAYA PERIKANAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Napabalano	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Lasalepa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Batalaiworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Maligano	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Wakorumba Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Duruka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Watopute	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kontunaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kabangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kabawo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Parigi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Bone	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kontukowuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Marobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Tongkuno Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Batukara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Pasikolaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Tongkuno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Maginti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Tiworo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sawerigadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Kusambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tikep	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Barangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Lawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Tiworo Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Tiworo Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Wadaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Napanokusambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

PARAF KOORDINASI
 KEPUTUSAN BUPATI MUNA
 UNIT / SATUAN KERJA PARAF / TGL
 SETDAKAR MUNA
 ASISTEN h
 BAGIAN HUKUM
 PENGELOLA
 DISTAS

BUPATI MUNA,

 H. L.M. BAHARUDDIN